



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PANDUAN

Musabaqah Tilawatil Qur'an
Mahasiswa Nasional

2025



Mahasiswa Indonesia

Berkarakter, Berprestasi, Berdampak



PANDUAN

MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL

KE-XVIII TAHUN 2025

Diterbitkan oleh:

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.

Pengarah:

- Brian Yulianto
- Khaerul Munadi
- Berry Juliandi
- Ahmad

Tim Penyusun:

- | | |
|------------------------------|---------------------------|
| • Said Agil Husin Al Munawar | • Muhammad Abdan Shadiqi |
| • Anis Saggaf | • M. Fathoni Rokhman |
| • Akhmad Muwafik Saleh | • Pandji Winata Nurikhwan |
| • Masrukhi | • Vina Yulia Anhar |
| • Apudz Mahfudz | • Alamul Huda |
| • Sukino | • Febri Rahman |
| • Jobih | • Firda Arfiah |
| • Muhamad Rusmin Nuryadin | • Arya Taruna Wiguna |
| • Rusdiansyah | • Hayfa Izzat Farihah |
| • Munawir Nasir | • Harun Nasrullah |
| | • Andre Ramadan |

Cetakan Pertama, Mei 2025

@2025 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII dapat kembali diselenggarakan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengembangan karakter mahasiswa Indonesia melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan kampus yang religius, beradab dan berintegritas.

Tema yang diusung pada pelaksanaan MTQMN ke-XVIII tahun ini, yakni ***“MTQMN sebagai Penguat Karakter Qurani Mahasiswa yang Berdampak menuju Indonesia Emas,”*** sejalan dengan arah kebijakan pembangunan sumber daya manusia yang unggul sebagai fondasi menuju Indonesia Emas 2045. Kompetisi ini diharapkan dapat menjadi sarana strategis dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki ketangguhan spiritual, moralitas tinggi, serta semangat kebangsaan yang kuat.

Pedoman ini disusun sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan MTQMN ke-XVIII, mulai dari tahapan pendaftaran, mekanisme perlombaan, hingga penjurian. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, bekerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat sebagai tuan rumah, berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan ini secara profesional, transparan dan akuntabel.

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada seluruh panitia pelaksana, dewan hakim, pimpinan perguruan tinggi, serta seluruh peserta dan pendamping yang telah berpartisipasi aktif. Semoga penyelenggaraan MTQMN ke-XVIII ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun generasi mahasiswa Qur'ani yang menjadi pilar utama dalam mewujudkan Indonesia yang maju, berkeadaban dan berdaya saing global.

Jakarta, Mei 2025

SAMBUTAN
REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII dapat diselenggarakan di Universitas Lambung Mangkurat dengan penuh semangat dan dukungan dari berbagai pihak. Kami merasa terhormat dan bersyukur atas kepercayaan yang diberikan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, kepada Universitas Lambung Mangkurat sebagai tuan rumah kegiatan nasional yang begitu mulia ini.

Dengan mengusung tema ***“MTQMN sebagai Penguat Karakter Qurani Mahasiswa yang Berdampak menuju Indonesia Emas,”*** kegiatan ini menjadi momentum penting dalam mendukung visi besar Indonesia Emas 2045, yaitu mewujudkan generasi muda yang unggul secara akademik, kuat dalam spiritualitas, dan tangguh dalam menghadapi tantangan global. MTQMN tidak hanya menjadi ajang pengembangan bakat dan kompetensi mahasiswa dalam bidang Al-Qur'an, tetapi juga menjadi ruang pembinaan karakter, penguatan nilai-nilai luhur bangsa, dan wadah mempererat *ukhuwah* antar mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Universitas Lambung Mangkurat menyambut baik dan siap mendukung kesuksesan penyelenggaraan MTQMN ke-XVIII. Kami percaya bahwa kegiatan ini akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi para peserta, tetapi juga bagi civitas akademika dan masyarakat luas, khususnya dalam membumikan nilai-nilai Al-Qur'an di lingkungan pendidikan tinggi. Semoga penyelenggaraan kegiatan ini menjadi amal jariyah dan inspirasi untuk terus menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan kampus dan sosial kemasyarakatan.

Akhir kata, kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta, pendamping, dewan hakim, dan tamu undangan di Bumi Lambung Mangkurat. Mari kita wujudkan MTQMN ke-XVIII ini sebagai ajang prestasi, silaturahmi, serta refleksi spiritual menuju mahasiswa Indonesia yang Qur'ani, berakhlak mulia, dan siap membangun masa depan bangsa.

Banjarmasin, Mei 2025
Rektor Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



SAMBUTAN

PLT. DIREKTUR PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji Syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kita dapat Kembali menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII Tahun 2025. Kegiatan ini merupakan momen yang sangat berarti dalam upaya kita memperkuat karakter mahasiswa Indonesia melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya Universitas Lambung Mangkurat sebagai tuan rumah, serta para peserta, pembina dan panitia dari berbagai perguruan tinggi dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia.

MTQMN bukan sekedar ajang kompetisi keagamaan, tetapi merupakan wahana pembinaan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, kebangsaan dan intelektualisasi dalam kehidupan kampus. Dalam konteks pendidikan tinggi, MTQMN adalah bentuk nyata dari pelaksanaan *student character development* yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan penguatan pendidikan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. Mahasiswa yang Qurani bukan hanya mereka yang mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mereka yang menjadikan nilai-nilainya sebagai landasan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sosial dan profesional.

Tema besar MTQMN XVIII, yakni "*MTQMN sebagai Penguat Karakter Qurani Mahasiswa yang Berdampak menuju Indonesia Emas*," sangat relevan dengan arah pembangunan nasional kita saat ini. Dalam Asta Cita Bapak Presiden Republik Indonesia, disebutkan bahwa pembangunan sumber daya manusia unggul adalah kunci mewujudkan Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, MTQMN hadir sebagai bentuk kontribusi pendidikan tinggi dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga kuat secara spiritual dan berintegritas moral. Mahasiswa yang berjiwa Qurani akan menjadi garda terdepan dalam menjaga nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan harmoni di tengah keberagaman Indonesia.

Saya berharap, melalui pelaksanaan MTQMN ke-XVIII, semangat ukhuwah Islamiyah dan nasionalisme semakin tumbuh subur di kalangan mahasiswa. Marilah kita jadikan ajang ini sebagai momentum untuk memperkuat sinergi antara nilai-nilai keislaman dan kebangsaan dalam kerangka pendidikan tinggi yang inklusif dan berdaya saing global. Semoga kegiatan ini tidak hanya menghasilkan para juara, tetapi juga melahirkan generasi pelita bangsa yang siap menebar cahaya Al-Qur'an di tengah masyarakat, demi Indonesia yang beradab, maju, dan bermartabat.

Jakarta, Mei 2025

Plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Dr. Berry Juliandi, S.Si.,M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
SAMBUTAN	4
DAFTAR ISI.....	6
PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Dasar Hukum	9
C. Tujuan	10
D. Ruang Lingkup	10
E. Sasaran	11
F. Tema	11
G. Logo dan Maskot	12
KETENTUAN UMUM	14
A. Kepanitiaan	14
B. Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan Kesehatan.....	14
C. Penghargaan dan Hadiah.....	14
D. Jadwal Pelaksanaan MTQMN ke-XVIII.....	15
SELEKSI PRA NASIONAL	16
A. Persyaratan Seleksi Pra Nasional.....	16
B. Seleksi Tingkat Perguruan Tinggi.....	17
C. Seleksi Pra Nasional	17
D. Ketentuan Penilaian Seleksi Pra Nasional	21
1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ)	21
2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL)	22
3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS).....	23
4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10), 20 Juz (HQ20), dan 30 Juz (HQ30)	24
5. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi dan Kontemporer	25
6. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)	27
7. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ)	27
8. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ)	29
9. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI).....	30
10. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ)	30
11. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN).....	31
MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL (MTQMN) KE-XVIII 2025	33
A. Peserta MTQMN.....	33
B. Pendaftaran Ulang.....	33
C. Pendamping Peserta	35
D. Seleksi Musabaqah Nasional	35
1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ)	35



2.	Musabaqah Tartil Qur'an (TL).....	36
3.	Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS).....	37
4.	Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10), 20 Juz (HQ20), dan 30 Juz (HQ 30).....	38
5.	Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi dan Kontemporer.....	39
6.	Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)	41
7.	Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ)	42
8.	Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ)	43
9.	Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI).....	44
10.	Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ)	46
11.	Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN).....	46
PERHAKIMAN.....		48
A. Pengertian		48
B. Organisasi Perhakiman		48
C. Pembentukan Dewan Hakim dan Dewan Pengawas MTQ.....		49
D. Tugas dan Wewenang Dewan Hakim.....		50
E. Perlengkapan Majelis Hakim.....		52
F. Ketentuan Kejuaraan.....		52
KETENTUAN LAINNYA		54
A. Pembukaan dan Penutupan		54
B. Bendera		54
C. Dokumentasi		54
D. Sanksi.....		54
E. Lain-lain.....		55
PENUTUP		56
LAMPIRAN.....		57



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) merupakan bagian integral dari program pembinaan karakter mahasiswa Indonesia melalui penguatan nilai-nilai religius, kebangsaan dan integritas moral. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi dalam bidang seni baca Al-Qur'an dan cabang-cabang lainnya, namun lebih dari itu, MTQMN menjadi wadah untuk menumbuhkan generasi muda Qur'ani yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional. Dalam konteks perguruan tinggi, MTQMN telah menjadi salah satu bentuk penguatan pendidikan karakter berbasis keislaman yang selaras dengan tujuan pembangunan nasional.

Salah satu mandat utama pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang berilmu, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, disiplin, serta sehat jasmani dan rohani. Pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan utuh, termasuk dalam aspek mental dan spiritual, hanya dapat dicapai melalui pendekatan pendidikan yang menyeluruh, berkelanjutan, serta berbasis pada nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa.

MTQMN ke-XVIII tahun ini mengangkat tema “***MTQMN sebagai Penguat Karakter Qurani Mahasiswa yang Berdampak menuju Indonesia Emas,***” yang selaras dengan visi besar bangsa dalam menyongsong satu abad kemerdekaan Indonesia pada tahun 2045. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran strategis dalam mewujudkan Indonesia Emas yang maju, sejahtera dan berkeadaban. Oleh karena itu, MTQMN menjadi sarana untuk membentuk pribadi mahasiswa yang tangguh, berakhlak mulia, serta memiliki wawasan kebangsaan serta semangat kontribusi nyata bagi pembangunan nasional.

Untuk menjamin kelancaran dan keseragaman pelaksanaan kegiatan, disusunlah panduan sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat. Panduan ini diharapkan mendukung pelaksanaan MTQMN secara profesional dan bermartabat, serta mendorong mahasiswa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan akademik dan sosial.



B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Nomor 128 Tahun 1982 dan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Umat Islam dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari.



C. Tujuan

Penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan kecintaan mahasiswa terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam.
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan kampus dan masyarakat.
3. Mengembangkan potensi dan bakat mahasiswa dalam bidang seni dan ilmu Al-Qur'an secara kompetitif, sehat dan konstruktif.
4. Menumbuhkan karakter Qurani di kalangan mahasiswa yang berdampak luas ke masyarakat, berintegritas dan memiliki wawasan kebangsaan dalam rangka menyongsong Indonesia Emas 2045.
5. Mempererat *Ukhuwah Islamiyah* antar mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII meliputi:

1. Pelaksanaan seleksi pra nasional (*musabaqah marhalah ula*) untuk menentukan peserta MTQMN ke-XVIII menuju ke jenjang MTQM Nasional.
2. Penyelenggaraan MTQMN ke-XVIII berbagai cabang *musabaqah* seperti *Tilawah, Tartil, Hifzhil, Fahmil, Syarhil*, Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an, dan cabang-cabang lainnya yang ditentukan.
3. Kegiatan pembinaan dan pendampingan peserta oleh masing-masing perguruan tinggi sebelum pelaksanaan kompetisi.
4. Penilaian yang objektif dan profesional oleh dewan hakim yang kompeten di bidangnya.
5. Penetapan juara dan pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas prestasi mahasiswa.
6. Publikasi dan dokumentasi kegiatan sebagai bagian dari pelaporan dan diseminasi nilai-nilai Al-Qur'an di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.



E. Sasaran

Sasaran dari penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII ini adalah:

1. Mahasiswa aktif jenjang Diploma dan Sarjana pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
2. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) dan Perguruan Tinggi yang berpartisipasi sebagai pengirim kafilah lomba.
3. Civitas akademika dan masyarakat luas yang menjadi bagian dari penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an.

F. Tema

Tema Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII 2025 ini adalah:

“MTQMN sebagai Penguat Karakter Qurani Mahasiswa yang Berdampak menuju Indonesia Emas.”

Tema ini mengandung makna bahwa MTQMN ke-XVIII tidak hanya merupakan ajang kompetisi, tetapi juga wahana pembentukan karakter mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an yang berdampak secara luas terhadap masyarakat dalam menghadapi tantangan global dan menyongsong visi Indonesia Emas 2045, mahasiswa dituntut tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, spiritual yang kokoh, serta kepedulian sosial yang tinggi. MTQMN ke-XVIII menjadi momentum strategis untuk memperkuat peran Al-Qur'an dalam membentuk generasi muda yang religius, nasionalis dan berdaya saing.



G. Logo dan Maskot



Logo MTQMN XVIII 2025

Universitas Lambung Mangkurat terinspirasi dari berlian, salah satu komoditas khas Kalimantan Selatan, khususnya Kota Banjarmasin. Berlian dipilih sebagai bentuk utama karena melambangkan kemurnian, nilai luhur, dan kilau cahaya ilmu, sejalan dengan semangat MTQ Mahasiswa Nasional sebagai wadah syiar Al-Qur'an di kalangan akademisi muda.

Bentuk logo menyerupai potongan berlian bersegi delapan berwarna emas, menggambarkan kejernihan dan kemegahan Al-Qur'an sebagai cahaya penuntun kehidupan. Di atasnya, terdapat kubah masjid berwarna hijau tua yang mengangkat nilai-nilai spiritualitas Islam, dengan sebuah mushaf Al-Qur'an terbuka di puncaknya — simbol keterbukaan ilmu dan petunjuk Tuhan bagi umat manusia.

Tipografi “mtqmn” dirancang modern dengan sentuhan kaligrafi, memadukan nuansa Arab dan identitas mahasiswa yang kreatif dan adaptif. Warna hijau dan emas mendominasi sebagai representasi iman, pertumbuhan, kemuliaan, dan prestasi.

Sebagai penanda waktu dan tempat, logo dilengkapi dengan tulisan “Universitas Lambung Mangkurat 2025” serta angka Romawi XVIII, menandakan edisi ke-18 dari perhelatan nasional ini. Seluruh elemen dirancang harmonis untuk mencerminkan semangat kebersamaan, keilmuan, dan kebanggaan lokal yang dibawa ke panggung nasional.





Maskot MTQMN XVIII 2025 adalah seekor burung rangkong (enggang) bernama Rafiz, terinspirasi dari kata rangkong dan ḥāfīẓ yang berarti "penjaga Al-Qur'an". Ia mengenakan pakaian adat Banjar berupa baju sasirangan kuning emas (motif gegatas) dan peci hitam, serta memegang mushaf Al-Qur'an. Rafiz merepresentasikan semangat mahasiswa yang cinta Al-Qur'an, menjunjung budaya lokal Kalimantan Selatan, dan menyuarakan nilai-nilai keislaman dengan lantang, bijak, dan penuh semangat.



KETENTUAN UMUM

A. Kepanitiaan

Kepanitiaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII terdiri atas:

1. Panitia Pengarah (*Steering Committee* (SC))

Panitia Pengarah (SC) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) yang terdiri unsur Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Tim Perumus MTQMN yang bertugas memberikan pengarah dan memandu persiapan dan penyelenggaraan MTQ Mahasiswa Nasional oleh Panitia Pelaksana (OC).

2. Panitia Pelaksana (*Organizing Committee* (OC))

Panitia pelaksana dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Kemdiktisaintek yang terdiri dari unsur Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Perguruan Tinggi Pelaksana, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Kalimantan Selatan, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XI, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah di Kalimantan Selatan.

B. Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan Kesehatan

1. Setiap perguruan tinggi peserta menanggung transportasi, akomodasi dan konsumsi kafilahnya masing-masing selama pelaksanaan MTQMN ke-XVIII di Universitas Lambung Mangkurat.
2. Panitia pelaksana memberikan informasi tentang hotel/penginapan, catering, dan transportasi kepada perguruan tinggi peserta yang disampaikan pada buku saku MTQMN ke-XVIII.
3. Panitia pelaksana menyediakan layanan kesehatan bagi para peserta/kafilah/*official*, dewan hakim/panitera, SC/OC selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

C. Penghargaan dan Hadiah

1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Kemdiktisaintek



memberikan penghargaan berupa sertifikat digital kepada seluruh peserta, peserta terbaik, dewan hakim, pendamping, serta panitia.

2. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, memberikan piala dan uang pembinaan bagi juara I, II dan III, serta harapan I, II dan III.
3. Perguruan tinggi yang meraih juara umum mendapatkan piala bergilir Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Bagi perguruan tinggi yang mendapatkan kejuaraan 3 (tiga) kali secara berturut-turut maka piala bergilir akan menjadi hak milik perguruan tinggi tersebut.

D. Jadwal Pelaksanaan MTQMN ke-XVIII

Jadwal pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII disusun sebagai acuan bagi seluruh pihak terkait dengan rangkaian kegiatan. Segala perubahan terhadap jadwal akan diinformasikan secara resmi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan panitia penyelenggara.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan MTQMN ke-XVIII

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Sosialisasi MTQMN ke-XVIII	27 Mei 2025	Zoom Meeting dan YouTube Kemdiktisaintek RI
2	Seleksi Perguruan Tinggi	1 Juni - 10 Juli 2025	Perguruan Tinggi
3	Pendaftaran Peserta	1 Juli - 15 Juli 2025	SIMBELMAWA
4	Seleksi Pra Nasional	21 - 31 Juli 2025	SIMBELMAWA
5	Pengumuman Hasil Pra Nasional	8 Agustus 2025	Kemdiktisainstek.go.id
6	Pendaftaran Ulang Peserta	9 - 23 Agustus 2025	SIMBELMAWA
7	Penetapan Peserta MTQMN ke-XVIII	29 Agustus 2025	Kemdiktisainstek.go.id
8	Pelaksanaan MTQMN ke-XVIII	6-9 Oktober 2025	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin



SELEKSI PRA NASIONAL

A. Persyaratan Seleksi Pra Nasional

Sebagai upaya memastikan kelancaran serta kualitas pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Kemdiktisaintek melaksanakan tahapan Seleksi Pra Nasional yang wajib diikuti oleh seluruh calon peserta. Dalam tahapan ini, setiap peserta harus memenuhi sejumlah persyaratan administratif dan teknis. Persyaratan tersebut disusun untuk menjamin kesesuaian peserta dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Adapun persyaratan Seleksi Pra Nasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peserta adalah mahasiswa aktif jenjang Sarjana dan Diploma yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
2. Batas usia peserta maksimal 23 tahun, 11 bulan, 29 hari per 1 Oktober 2025 (<24 Tahun).
3. Pendaftaran Seleksi Pra Nasional dilakukan oleh operator perguruan tinggi dengan melengkapi dokumen berupa:
 - a. Berita acara hasil seleksi Perguruan Tinggi;
 - b. Surat keputusan pemenang MTQ Tingkat Perguruan Tinggi; dan
 - c. Surat rekomendasi Pimpinan Perguruan Tinggi.
4. Setiap peserta hanya boleh mengikuti 1 (satu) bidang musabaqah.
5. Musabaqah yang bersifat beregu harus beranggotakan mahasiswa yang berasal dari satu perguruan tinggi yang sama.
6. Anggota regu terdiri dari regu putra semua atau regu putri semua.
7. Peserta yang pernah menjadi juara 1 (satu) pada salah satu cabang musabaqah MTQMN sebelumnya, tidak dibenarkan mengikuti cabang musabaqah yang sama, kecuali yang bersangkutan mengikuti cabang musabaqah lain yang berbeda, serta tidak boleh mengikuti kategori yang lebih rendah (*Hifzhil, Qira'ah, Tilawah, Tartil*).
8. Peserta harus mengikuti Seleksi Pra Nasional sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Kemdiktisaintek. **(kecuali pada Cabang**



Musabaqah Fahmil Qur'an, Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab dan Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris).

9. Peserta dilarang mencantumkan nama serta atribut perguruan tinggi (jas almamater, logo dan bendera) dalam pelaksanaan perekaman karya video, dokumen foto maupun saat penampilan peserta di *platform virtual meeting*.
10. Peserta wajib menggunakan *Virtual Background* (VB) dan nomor peserta yang telah disediakan oleh Direktorat Belmawa. Nomor peserta ditempatkan pada bagian dada yang dapat terbaca secara jelas.
11. Peserta harus membuat surat pernyataan orisinalitas karya bermaterai sesuai dengan musabaqah yang diikuti.
12. Peserta dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan.

B. Seleksi Tingkat Perguruan Tinggi

Seleksi Perguruan Tinggi dilaksanakan oleh masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan cabang musabaqah yang dilombakan mengacu panduan MTQMN ke-XVIII. Setiap perguruan tinggi ***hanya diperkenankan mengirimkan satu delegasi terbaik untuk setiap cabang lomba***, baik kategori putra dan/atau putri, perorangan maupun beregu, guna melanjutkan ke tahapan Seleksi Pra Nasional.

Hasil Seleksi Perguruan Tinggi menjadi dasar bagi pimpinan perguruan tinggi dalam menetapkan delegasi yang diusulkan pada tahap Seleksi Pra Nasional dan harus dibuktikan dengan Berita Acara Hasil Seleksi Perguruan Tinggi, Surat Keputusan Pemenang MTQ Tingkat Perguruan Tinggi, dan Surat Rekomendasi Pimpinan Perguruan Tinggi. Selanjutnya, delegasi terpilih wajib didaftarkan melalui Portal SIMBELMAWA oleh operator perguruan tinggi masing-masing untuk mengikuti Seleksi Pra Nasional.

C. Seleksi Pra Nasional

Seleksi Pra Nasional dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti sebagai tahapan penjarangan peserta dari masing-masing perguruan tinggi untuk menentukan delegasi yang memenuhi kualifikasi menuju tahapan Nasional pada MTQMN ke-XVIII. Pada Seleksi Pra Nasional peserta harus memilih bidang musabaqah sesuai dengan 15 (lima belas) cabang



yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ) adalah lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan *Imam Ashim* riwayat *Hafs* dengan martabat *Mujawwad* (juz 1 s.d. juz 30) untuk putra dan putri.
2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL) adalah lomba tadarus Al-Qur'an dengan Bacaan Murattal (juz 1 s.d. juz 30) untuk putra dan putri.
3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS) adalah musabaqah dengan bacaan riwayat *Warsy* dan *Qalun* dengan martabat *Mujawwad* untuk putra dan putri.
4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10) adalah lomba hafalan Al-Qur'an 10 juz (juz 1 s.d. juz 10) untuk putra dan putri.
5. Musabaqah Hifzhil Qur'an 20 Juz (HQ20) adalah lomba hafalan Al-Qur'an 20 juz (juz 1 s.d. juz 20) untuk putra dan putri.
6. Musabaqah Hifzhil Qur'an 30 Juz (HQ30) adalah lomba hafalan Al-Qur'an 30 juz (juz 1 s.d. juz 30) untuk putra dan putri.
7. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi adalah lomba menulis indah Al-Quran (kaligrafi) untuk putra dan putri.
8. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Kontemporer adalah lomba menulis indah Al-Quran (kaligrafi) untuk putra dan putri.
9. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ) adalah lomba cerdas cermat tentang pemahaman isi kandungan Al-Qur'an, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
10. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ) adalah lomba analisis kajian tentang Al-Qur'an, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
11. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ) adalah lomba menulis karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial yang dikaitkan dengan isi kandungan Al-Qur'an, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
12. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) adalah perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara logis dan argumentatif dalam Bahasa Arab yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
13. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris (DI) adalah perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara logis dan



argumentatif dalam bahasa Inggris yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.

14. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ) adalah lomba perancangan perangkat lunak tentang karya aplikasi Al-Qur'an, Hadits maupun karya Islam lainnya, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.
15. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN) adalah lomba pembacaan kitab Maulid Nabi Muhammad SAW dengan variasi seni bacaan lagu dan Irama (langgam) Islami, mengutamakan Seni Islami, keindahan, keserasian, kekompakan, ukhuwah yang diikuti Maqam, bidang musabaqah ini dilaksanakan secara beregu.

Mekanisme pelaksanaan Seleksi Pra Nasional dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Mekanisme Pelaksanaan Tahapan Seleksi Pra Nasional MTQMN ke-XVIII

No	Bidang Musabaqah	Peserta	Durasi	Metode Seleksi Pra Nasional	Keterangan
1	Tilawatil Qur'an (TQ)	2 (dua) orang (Putra & Putri)	8-10 (delapan sampai dengan sepuluh) menit	Seleksi Video	Unggah Tautan Video
2	Tartil Qur'an (TL)	2 (dua) orang (Putra & Putri)	5-7 (lima sampai dengan tujuh) menit	Seleksi Video	Unggah Tautan Video
3	Qira'at Sab'ah (QS)	2 (dua) orang Putra & Putri)	8-10 (delapan sampai dengan sepuluh) menit	Seleksi Video	Unggah Tautan Video
4	Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10)	2 (dua) orang (Putra & Putri)	15 (lima belas) menit	Tatap Muka secara Daring	Jadwal diinformasikan lebih lanjut



No	Bidang Musabaqah	Peserta	Durasi	Metode Seleksi Pra Nasional	Keterangan
5	Hifzhil Qur'an 20 Juz (HQ20)	2 (dua) orang (Putra & Putri)	15 (lima belas) menit	Tatap Muka secara Daring	Jadwal diinformasikan lebih lanjut
6	Hifzhil Qur'an 30 Juz (HQ30)	2 (dua) orang (Putra & Putri)	15 (lima belas) menit	Tatap Muka secara Daring	Jadwal diinformasikan lebih lanjut
7	Khaththil Qur'an (KQ) Dekorasi	2 (dua) orang (Putra & Putri)	3 (tiga) menit	Seleksi Video dan Karya	Unggah Tautan Video dan Karya
8	Khaththil Qur'an (KQ) Kontemporer	2 (dua) orang (Putra & Putri)	3 (tiga) menit	Seleksi Video dan Karya	Unggah Tautan Video dan Karya
9	Fahmil Qur'an (FQ)*	3 (tiga) orang (Beregu)	-	-	Langsung Nasional
10	Syarhil Qur'an (SQ)	3 (tiga) orang (Beregu)	7-10 (tujuh sampai dengan sepuluh) menit	Seleksi Video	Unggah Tautan Video dan Naskah
11	Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ)	2 (dua) orang (Beregu)	-	Seleksi Karya secara Daring	Unggah Tautan Karya
12	Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Bahasa Arab (DA)	2 (dua) orang (Beregu)	-	-	Langsung Nasional
13	Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Bahasa Inggris (DI)	2 (dua) orang (Beregu)	-	-	Langsung Nasional
14	Desain Aplikasi Komputer Al-	2 (dua) orang (Beregu)	7-10 (tujuh sampai dengan)	Seleksi Karya secara Daring	Unggah Tautan Video dan Karya



No	Bidang Musabaqah	Peserta	Durasi	Metode Seleksi Pra Nasional	Keterangan
	Qur'an (DAQ)		sepuluh menit		
15	Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN)	3-5 (tiga sampai dengan lima orang) (Beregu)	10 (sepuluh) menit	Seleksi Video	Unggah Tautan Video

Ketentuan pada masing-masing Seleksi Pra Nasional dapat dilihat pada ketentuan seleksi pada tiap bidang musabaqah.

D. Ketentuan Penilaian Seleksi Pra Nasional

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ)

- Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah bidang lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan *Mujawwad*, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengikuti kaidah-kaidah hukum tajwid, seni lagu dan suara, serta membaca dengan adab tilawah.
- Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Qari*) dan putri (*Qari'ah*).
- Seleksi Pra Nasional diselenggarakan dalam bentuk pengiriman video rekaman peserta oleh perguruan tinggi masing-masing.
- Video rekaman berdurasi 8-10 (delapan sampai dengan sepuluh) menit, tanpa pemotongan, penyuntingan dan penggunaan kecerdasan buatan (*no cut, no edit, no artificial intelligence*).
- Peserta wajib membawakan maksimal 4 (empat) lagu, dengan diawali oleh lagu *Bayati*.
- Naskah bacaan:
 - Kategori putra: Surah *Al-Ahzab* ayat 1 dan seterusnya atau Surah *Asy-Syura* ayat 28 dan seterusnya.
 - Kategori putri: Surah *Luqman* ayat 11 dan seterusnya atau Surah *An-Anbiya'* ayat 1 dan seterusnya.
- Qira'at yang dibawakan menggunakan qiraat *Imam Ashim* riwayat *Hafs* dengan *Thariq Syatibiyah*.
- Rekaman video dikirimkan dalam bentuk tautan *YouTube*, *Google*



Drive atau *platform* lainnya yang dapat diakses secara terbuka (akses tidak dikunci).

- i. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - 1) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - 2) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - 3) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - 4) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - 5) Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
 - 6) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- j. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 48 peserta putra dan 48 peserta putri untuk melaju ke tahapan seleksi berikutnya secara luring di Universitas Lambung Mangkurat.

2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL)

Musabaqah Tartil Qur'an adalah lomba membaca Al-Qur'an secara *Murattal/Tadarus* dengan menggunakan qira'at yang dibawakan menggunakan riwayat *Imam Ashim* riwayat *Hafs*.

- a. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Murattil*) dan putri (*Murattilah*).
- b. Seleksi Pra Nasional diselenggarakan dalam bentuk pengiriman video rekaman peserta oleh perguruan tinggi masing-masing.
- c. Video rekaman berdurasi 5-7 (lima sampai dengan tujuh) menit, tanpa pemotongan, penyuntingan dan penggunaan kecerdasan buatan (*no cut, no edit, no artificial intelligence*).
- d. Setiap peserta wajib membaca surah yang telah ditentukan untuk masing-masing kategori (pilih salah satu surah).
- e. Naskah bacaan:
 - 1) Kategori putra: Surah *Al-Hijr* ayat 1 dan seterusnya atau Surah *Al-Anbiyaa'* ayat 1 dan seterusnya.
 - 2) Kategori putri: Surah *An-Nisa* ayat 1 dan seterusnya. atau Surah



Ar-Ra'd ayat 1 dan seterusnya.

- f. Rekaman video dikirimkan dalam bentuk tautan *YouTube*, *Google Drive* atau *platform* lainnya yang dapat diakses secara terbuka (akses tidak dikunci).
- g. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - 1) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - 2) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - 3) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - 4) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - 5) Karya belum pernah diikuti sertakan dalam perlombaan serupa.
 - 6) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- h. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 48 peserta putra dan 48 peserta putri untuk melaju ke tahapan seleksi berikutnya secara luring di Universitas Lambung Mangkurat.

3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS)

- a. Musabaqah Qira'at Sab'ah adalah musabaqah membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ragam bacaan yang mempunyai nilai *sanad mutawatir* yang dinisbatkan kepada *Imam Qiraat Tujuh (Qiraat Sab'ah)*. Qira'at yang dibawakan menggunakan riwayat *Imam Nafi'* melalui *Qirā'ah Qālūn* atau *Warsy*.
- b. Setiap peserta wajib membaca surah yang telah ditentukan untuk masing-masing kategori (pilih salah satu surah).
- c. Seleksi Pra Nasional diselenggarakan dalam bentuk pengiriman video rekaman peserta oleh perguruan tinggi masing-masing.
- d. Video rekaman berdurasi 8-10 (delapan sampai dengan sepuluh) menit, tanpa pemotongan, penyuntingan dan penggunaan kecerdasan buatan (*no cut, no edit, no artificial intelligence*).
- e. Peserta wajib membawakan maksimal 4 (empat) lagu, dengan diawali oleh lagu *Bayati*.



- f. Naskah bacaan:
 - 1) Kategori putra: Surah *Al-Baqarah* ayat 5 dan seterusnya atau Surah *Al-Isra'* ayat 23 dan seterusnya.
 - 2) Kategori putri: Surah *Al-Baqarah* ayat 103 dan seterusnya atau Surah *Al-Isra'* ayat 9 dan seterusnya.
- g. Rekaman video dikirimkan dalam bentuk tautan *YouTube*, *Google Drive* atau *platform* lainnya yang dapat diakses secara terbuka (akses tidak dikunci).
- h. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - 1) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - 2) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - 3) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - 4) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - 5) Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
 - 6) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- i. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 48 peserta putra dan 48 peserta putri untuk melaju ke tahapan seleksi berikutnya secara luring di Universitas Lambung Mangkurat.

4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10), 20 Juz (HQ20), dan 30 Juz (HQ30)

- a. Musabaqah Hifzhil Qur'an adalah bidang musabaqah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan murattal dan menggunakan qira'at riwayat *Imam Ashim* riwayat *Hafs*.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Hafizh*) dan putri (*Hafizhah*).
- c. Seleksi Pra Nasional diselenggarakan secara tatap muka daring menggunakan media pertemuan virtual yang akan ditentukan dan diumumkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- d. Jadwal dan media pelaksanaan akan diinformasikan lebih lanjut oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti.



- e. Materi pertanyaan yang diambil:
 - 1) Untuk 10 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 10.
 - 2) Untuk 20 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 20.
 - 3) Untuk 30 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 30.
- f. Pada tahap seleksi Pra Nasional, setiap peserta diwajibkan menjawab sebanyak 3 (tiga) soal yang diberikan langsung oleh Dewan Hakim.
- g. Panjang bacaan ditentukan Dewan Hakim berdasarkan jumlah baris.
- h. Peserta wajib menggunakan penutup mata (*blindfold*) selama proses penilaian berlangsung sebagai bentuk uji kemampuan tanpa bantuan visual.
- i. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 32 peserta putra dan 32 peserta putri HQ10, 32 peserta putra dan 32 peserta putri HQ20, dan 32 peserta putra dan 32 peserta putri HQ30 untuk melaju ke seleksi tahap berikutnya secara luring di Universitas Lambung Mangkurat.

5. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi dan Kontemporer

- a. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi adalah bidang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah *khath* yang baku dan dipadukan dalam media yang berornamen seperti dekorasi interior/eksterior masjid dan bangunan-bangunan yang bernuansa Islam.
- b. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Kontemporer adalah cabang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan dan menonjolannya tampak pada gaya *khath* kontemporer yang dipadukan dalam bidang lukisan bernuansakan khazanah nusantara (kearifan lokal) atau bernuansakan futuristik *metaverse*.
- c. Peserta bersifat perorangan (putra dan putri).
- d. Seleksi Pra Nasional dalam bentuk pengiriman karya secara daring.
- e. Ketentuan ayat yang ditulis:
 - 1) Golongan Dekorasi:
 - a) Kategori putra: Surah *Ghafir* (Al-Mu'min) ayat 67-68.
 - b) Kategori putri: Surah *Ghafir* (Al-Mu'min) ayat 79-81.
 - 2) Golongan Kontemporer:



- a) Kategori putra: Surah *Al-Mulk* ayat 24.
- b) Kategori putri: Surah *Ar-Rahman* ayat 9.
- f. Format dan dokumen pengiriman karya:

Seluruh dokumen dan karya dikirimkan melalui tautan *Google Drive* dengan akses terbuka (tidak dikunci), dengan ketentuan:

 - 1) Video dokumentasi proses pembuatan karya (dipercepat/*timelapse*) dengan durasi maksimal 3 (tiga) menit.
 - 2) Foto *geotagging* sebanyak 1 (satu) berkas yang menggambarkan proses pengerjaan karya dengan sudut pandang pengambilan gambar memperlihatkan peserta sedang mengerjakan karya dengan ukuran dokumen maksimum 1 MB.
 - 3) Foto karya dalam format digital dengan ukuran dokumen maksimum 10 MB.
 - 4) Foto karya yang disertai dengan penampilannya bersama pelukis/peserta (1 (satu) foto dengan ukuran dokumen maksimum 1 MB)).
 - 5) Ukuran karya harus sesuai dengan ketentuan teknis musabaqah (ukuran 60 cm x 80 cm untuk golongan kontemporer dan papan/triplek ukuran 80 cm x 120 cm untuk golongan dekorasi).
- g. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - 1) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - 2) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - 3) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - 4) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - 5) Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
 - 6) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- h. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 50 peserta putra dan 50 peserta putri Golongan Dekorasi, serta 50 peserta putra dan 50 peserta putri Golongan Kontemporer untuk melaju ke seleksi tahap berikutnya



secara luring di Universitas Lambung Mangkurat.

6. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)

Cabang Musabaqah Fahmil Qur'an tidak melalui Seleksi Pra Nasional secara daring, melainkan langsung dipertandingkan pada tahapan Seleksi Nasional (MTQMN) yang dilaksanakan secara luring, sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh panitia. Musabaqah Fahmil Qur'an terdiri dari 1 (satu) regu yang berjumlah 3 (tiga) orang (laki-laki semua atau perempuan semua) setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 (satu) regu dan jika jumlah pendaftar telah mencapai 72 regu maka pendaftaran Fahmil Qur'an akan ditutup.

7. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ)

- a. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ) adalah cabang musabaqah beregu yang menampilkan pemahaman dan pengungkapan isi kandungan Al-Qur'an melalui penyajian bacaan ayat, puitisasi atau terjemahan, serta uraian atau syarahan yang disampaikan secara terpadu dan komunikatif.
- b. Setiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang peserta, dengan jenis kelamin sama (seluruhnya laki-laki atau seluruhnya perempuan).
- c. Materi musabaqah: Materi mencakup topik-topik keislaman yang memiliki landasan ayat Al-Qur'an dan Hadits.
- d. Topik dapat meliputi akidah, ibadah, akhlak, kemasyarakatan (*muamalah*), serta tema-tema kontekstual lainnya yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- e. Peserta memilih salah satu tema di bawah ini:
 - 1) Mewujudkan generasi muda berlandaskan Al-Qur'an yang tangguh dan berkarakter.
 - 2) Konsep ekonomi syariah dalam Al-Qur'an sebagai solusi krisis keuangan global.
 - 3) Mewujudkan keharmonisan dalam keberagaman bangsa dan negara melalui nilai-nilai Al-Qur'an.
 - 4) Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan karakter berlandaskan perspektif Al-Qur'an.
 - 5) Mewujudkan generasi muda peduli kesehatan mental berbasis



nilai-nilai Al-Qur'an.

f. Sistem Seleksi Pra Nasional:

- 1) Seleksi Pra Nasional dilaksanakan secara daring melalui pengiriman video.
- 2) Peserta harus unggah naskah syarhil sesuai dengan tema yang diambil.
- 3) Video rekaman berdurasi 7-10 (tujuh sampai dengan sepuluh) menit, tanpa pemotongan, penyuntingan dan penggunaan kecerdasan buatan (*no cut, no edit, no artificial intelligence*).
- 4) Video harus menampilkan minimal satu ayat Al-Qur'an dan satu Hadits yang relevan dengan tema yang disyaratkan.
- 5) Seluruh anggota regu wajib tampil dalam video sesuai dengan pembagian peran. Pembagian peran dalam regu mencakup:
 - a) Pembaca ayat Al-Qur'an dan Hadits sebanyak 1 (satu) orang.
 - b) Pembaca puitisasi atau terjemahan sebanyak 1 (satu) orang.
 - c) Pensyarah isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits sebanyak 1 (satu) orang.
- 6) Rekaman video dikirimkan dalam bentuk tautan *YouTube*, *Google Drive* atau *platform* lainnya yang dapat diakses secara terbuka (akses tidak dikunci).
- 7) Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - a) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - b) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - c) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - d) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - e) Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
 - f) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- 8) Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 40 regu untuk melaju ke tahapan seleksi berikutnya secara luring di Universitas Lambung



Mangkurat.

8. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ)

- a. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an merupakan cabang musabaqah beregu yang mengangkat tema-tema keilmuan dan kehidupan sosial yang dikaitkan secara analitis dengan isi kandungan Al-Qur'an dalam bentuk karya ilmiah.
- b. Setiap regu terdiri atas 2 (dua) orang peserta, dengan jenis kelamin sama (seluruhnya laki-laki atau seluruhnya perempuan).
- c. Setiap regu maksimal mengajukan 1 (satu) karya tulis ilmiah.
- d. Tema karya ilmiah berupa Implementasi salah satu dari 8 (delapan) Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.
- e. Judul karya tulis ilmiah bersifat bebas, namun wajib merujuk dan relevan dengan salah satu tema yang ditetapkan.
- f. Luaran yang dikirimkan berupa artikel gagasan tertulis yang bersifat futuristik dan konstruktif sesuai dengan topik yang dipilih.
- g. Karya tulis disusun mengikuti Panduan Penulisan Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) tahun 2025, sebagaimana diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti.
- h. Karya tulis dikirimkan secara daring dalam bentuk dokumen .pdf.
- i. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - 1) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - 2) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - 3) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - 4) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - 5) Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
 - 6) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- j. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 50 regu untuk melaju ke seleksi tahap berikutnya secara luring.



9. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI)

Cabang Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI) tidak melalui Seleksi Pra Nasional secara daring, melainkan langsung dipertandingkan pada tahapan Seleksi Nasional (MTQMN) yang dilaksanakan secara luring, sesuai jadwal dan ketentuan yang ditetapkan oleh panitia. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) maupun Bahasa Inggris (DI) terdiri dari 1 (satu) regu yang berjumlah 2 (dua) orang (laki-laki semua atau perempuan semua). Setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 (satu) regu dan jika jumlah pendaftar telah mencapai 40 regu Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) serta 40 regu Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris (DI), maka pendaftaran peserta akan ditutup.

10. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ)

- a. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an merupakan bidang lomba aplikasi perangkat lunak tentang karya aplikasi Al- Qur'an, Hadits maupun karya Islam lainnya, yang dilaksanakan secara beregu.
- b. Setiap perguruan tinggi hanya mengirimkan 1 (satu) regu yang terdiri atas maksimal 2 orang (seluruhnya laki-laki atau seluruhnya perempuan) dengan 1 (satu) karya desain aplikasi komputer Al-Qur'an.
- c. Perlombaan dilaksanakan secara bebas tanpa ada batasan *platform* yang dapat berupa aplikasi *desktop*, *mobile*, *web*, *games*, dan lain-lain.
- d. Karya dapat berupa pengembangan tugas kuliah yang terkait dengan kegiatan akademik kurikuler pada program studi yang diikuti anggota regu peserta.
- e. Karya belum pernah mendapatkan penghargaan pada kontes lain yang sejenis, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
- f. Setiap regu mengirimkan sebuah proposal dan video yang menjelaskan karya yang dibuat.
- g. Video berdurasi 7-10 (tujuh sampai dengan sepuluh) menit yang menyajikan profil regu pengembang aplikasi, deskripsi singkat dari aplikasi yang dibuat, bagaimana aplikasi dimanfaatkan, dan bagaimana aplikasi tersebut digunakan oleh pengguna.



- h. Proposal ditulis dengan mengikuti kaidah baku sebanyak 8-10 halaman, ukuran kertas A4, jenis *font Times New Roman* 12, spasi 1,15 dengan sistematika sebagai berikut:
 - 1) Judul Aplikasi,
 - 2) Latar Belakang,
 - 3) Tujuan dan Manfaat,
 - 4) Batasan,
 - 5) Metode,
 - 6) Market Analisis,
 - 7) Desain (*Use Case Diagram, Class Diagram, ERD*),
 - 8) Implementasi Teknologi,
 - 9) Tampilan Purwarupa/*Screenshot*,
 - 10) Dokumentasi.
- i. Video karya desain aplikasi dan proposal dikirimkan secara daring dalam bentuk tautan *Google Drive* dengan akses terbuka (tidak dikunci).
- j. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - 1) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - 2) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - 3) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - 4) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - 5) Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
 - 6) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- k. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 50 regu untuk melaju ke seleksi tahap berikutnya secara luring.

11. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN)

- a. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN) adalah lomba membaca Maulid *Al-Barzanji*, Maulid *Al-Banjary* atau *Simtudduror* dengan langgam dan irama Islami yang menonjolkan nilai



seni Islami, keindahan vokal, keserasian harmoni, kekompakan tim, dan nilai-nilai ukhuwah.

- b. Setiap grup terdiri dari 3 (tiga) sampai 5 (lima) orang dengan jenis kelamin sama (seluruhnya laki-laki atau seluruhnya perempuan).
- c. Syair yang dibawakan hanya 3 (tiga) *syamail* disertai bagian *Mahallu Al-Qiyām* (bagian berdiri dalam pembacaan Maulid).
- d. Seleksi Pra Nasional dilaksanakan secara daring melalui pengiriman video.
- e. Video berdurasi 10 (sepuluh) menit, tanpa pemotongan, penyuntingan dan penggunaan kecerdasan buatan (*no cut, no edit, no artificial intelligence*).
- f. Rekaman video dikirimkan dalam bentuk tautan *YouTube*, *Google Drive* atau *platform* lainnya yang dapat diakses secara terbuka (akses tidak dikunci).
- g. Peserta membuat surat pernyataan orisinalitas karya. Surat pernyataan tersebut memuat hal-hal:
 - 1) Karya merupakan hasil orisinal peserta.
 - 2) Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
 - 3) Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
 - 4) Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
 - 5) Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
 - 6) Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.
- h. Seleksi pada tahap ini akan menghasilkan 35 regu untuk melaju ke seleksi tahap berikutnya secara luring.



MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL (MTQMN) KE-XVIII 2025

A. Peserta MTQMN

1. Peserta MTQMN merupakan mahasiswa yang dinyatakan lolos pada seleksi pra nasional yang ditetapkan oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti.
2. Peserta harus mengikuti penilaian MTQMN secara luring di Universitas Lambung Mangkurat.
3. Peserta harus terdaftar dan tergabung dalam satu kafilah universitas yang bersangkutan.
4. Peserta yang telah dinyatakan lolos pada Seleksi Pra Nasional tidak dapat diganti.
5. Panitia memberikan *ID Card* kepada peserta yang telah dinyatakan lolos Seleksi Pra Nasional.
6. Peserta dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan.

B. Pendaftaran Ulang

1. Pendaftaran Peserta
 - a. Pendaftaran Perguruan Tinggi dan peserta MTQMN yang telah lolos Seleksi Pra Nasional pada cabang musabaqah yang diikuti (*entry by name*) dilakukan oleh operator perguruan tinggi melalui SIMBELMAWA pada laman <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id> pada tanggal 9 s.d. 23 Agustus 2025.
 - b. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti akan menetapkan peserta MTQMN melalui Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti dan akan mengumumkannya pada tanggal 29 Agustus 2025 melalui laman <https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/> dan <https://kemdiktisaintek.go.id/>.
 - c. Keputusan terkait penetapan peserta MTQMN tidak dapat diubah dengan alasan apapun.
2. Kepesertaan

Jumlah peserta MTQMN ke-XVIII merupakan hasil dari seleksi pra



nasional (kecuali Cabang Musabaqah Fahmil Qur'an, Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab dan Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris) yang terdiri dari:

- a. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ) sebanyak 48 peserta putra dan 48 peserta putri.
- b. Musabaqah Tartil Qur'an (TL) sebanyak 48 peserta putra dan 48 peserta putri.
- c. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS) sebanyak 48 peserta putra dan 48 peserta putri.
- d. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10) sebanyak 32 peserta putra dan 32 peserta putri.
- e. Musabaqah Hifzhil Qur'an 20 Juz (HQ20) sebanyak 32 peserta putra dan 32 peserta putri.
- f. Musabaqah Hifzhil Qur'an 30 Juz (HQ30) sebanyak 32 peserta putra dan 32 peserta putri.
- g. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi sebanyak 50 peserta putra dan 50 peserta putri.
- h. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Kontemporer sebanyak 50 peserta putra dan 50 peserta putri.
- i. Musabaqah Fahmil Qur'an terdiri dari 1 (satu) regu yang berjumlah 3 (tiga) orang (laki-laki semua atau perempuan semua) setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 (satu) regu dan jika jumlah pendaftar telah mencapai 72 regu maka pendaftaran Fahmil Qur'an akan ditutup.
- j. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ) sebanyak 40 regu.
- k. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ) sebanyak 50 regu.
- l. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) terdiri dari 1 (satu) regu yang berjumlah 2 (dua) orang (laki-laki semua atau perempuan semua) setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 1 (satu) regu. Jika jumlah pendaftar telah mencapai 40 regu maka pendaftaran peserta akan ditutup.
- m. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris (DI) terdiri dari 1 (satu) regu yang berjumlah 2 (dua) orang (laki-laki semua atau perempuan semua) setiap perguruan tinggi mengirimkan



maksimal 1 (satu) regu. Jika jumlah pendaftar telah mencapai 40 regu maka pendaftaran peserta akan ditutup.

- n. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ) sebanyak 50 regu.
- o. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN) sebanyak 35 regu.

C. Pendamping Peserta

1. Pendamping peserta adalah dosen atau tenaga pendidik yang ditugaskan oleh perguruan tinggi untuk mendampingi peserta dan tidak sebagai peserta musabaqah maksimal 2 (dua) orang.
2. Pendamping peserta **wajib** melakukan pendaftaran melalui operator perguruan tinggi secara daring pada tanggal 9 s.d. 23 Agustus 2025 melalui SIMBELMAWA bersamaan dengan pendaftaran peserta.
3. Akomodasi, Konsumsi, dan transportasi para pendamping selama pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional sepenuhnya ditanggung oleh perguruan tinggi masing-masing.

D. Seleksi Musabaqah Nasional

Seleksi musabaqah nasional dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Panduan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII. Seluruh proses seleksi diselenggarakan secara objektif, transparan dan akuntabel, guna menjaring peserta terbaik dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ)

- a. Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah bidang lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan mujawwad, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengikuti kaidah-kaidah hukum tajwid, seni lagu dan suara, serta membaca dengan adab tilawah.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Qari*) dan putri (*Qari'ah*).
- c. Qiraat (bacaan) yang dilombakan adalah qira'at *Imam Ashim* riwayat *Hafs* dengan martabat *Mujawwad*.
- d. *Maqra'* (ayat yang dibaca) dari juz 1 s.d. juz 30. Dalam babak penyisihan, peserta wajib membaca *Maqra'* yang ditetapkan oleh panitia, dan pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) *Maqra'*



pilihan, kemudian pada saat akan tampil peserta finalis mengambil salah satu dari tiga *Maqra'* tersebut untuk dibaca.

- e. Pada babak penyisihan jumlah lagu minimal 4 (empat) macam, dimulai dengan lagu *Bayati*. Sedangkan pada babak final jumlah lagu minimal 5 (lima) macam dengan susunan lagu bebas.
- f. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) *Maqra'* ditetapkan satu hari sebelum tampil.
 - b) Penampilan peserta diatur berdasarkan giliran tampil sesuai nomor peserta.
 - c) Jumlah lagu minimal 4 (empat) macam, dimulai dengan lagu *Bayati*.
 - d) Waktu tampil lomba 7 s.d 8 (Tujuh sampai dengan delapan) menit.
 - 2) Babak Final
 - a) Finalis diharuskan mengajukan 3 (tiga) *Maqra'* pilihannya yang berasal dari juz yang berbeda.
 - b) *Maqra'* yang dibaca pada babak final harus berbeda dengan *Maqra'* yang dibaca pada babak penyisihan.
 - c) *Maqra'* yang diajukan oleh finalis harus disampaikan kepada panitera 1 (satu) jam setelah pengumuman finalis.
 - d) Penentuan giliran tampil pada saat final didasarkan pada nomor undian tampil.
 - e) Pada saat akan naik mimbar tilawah, finalis memilih salah satu dari 3 (tiga) *Maqra'* yang diajukan dalam amplop tertutup.
 - f) Pada saat tampil, finalis membaca mushaf Al-Qur'an (bukan hafalan).
 - g) Jumlah lagu minimal 4 (empat) macam dengan susunan lagu bebas.
 - h) Waktu tampil lomba 9 s.d 10 (sembilan sampai dengan sepuluh) menit.

2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL)

- a. Musabaqah Tartil Qur'an adalah lomba membaca Al-Qur'an secara



Murattal/Tadarus dengan menggunakan qira'at *Imam Ashim* riwayat *Hafs* dengan martabat *Murattal*.

- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Murattil*) dan putri (*Murattilah*).
- c. Peserta mengambil *maqra'* pada saat akan naik mimbar.
- d. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) *Maqra'* yang dibaca disiapkan oleh Dewan Hakim 30 menit sebelum tampil dalam amplop tertutup oleh Panitia yang kemudian dicabut oleh peserta.
 - b) Urutan giliran tampil sesuai dengan nomor urut peserta.
 - c) Waktu tampil lomba 5 s.d 6 (lima sampai dengan enam) menit.
 - 2) Babak Final
 - a) *Maqra'* yang dibaca disiapkan oleh Dewan Hakim pada saat akan tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil berdasarkan nomor undian tampil.
 - c) Waktu tampil lomba 7 s.d 8 (tujuh sampai dengan delapan) menit.

3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS)

- a. Musabaqah Qira'at Sab'ah adalah musabaqah membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ragam bacaan yang mempunyai nilai sanad mutawatir yang dinisbatkan kepada *Imam Qiraat Tujuh (Qiraat Sab'ah)*. Musabaqah ini hanya menggunakan qiraat *Imam Nafi'* riwayat *Qalun* dan *Warsy*.
- b. Pada babak penyisihan, peserta mengambil *maqra'* satu hari sebelum tampil.
- c. Peserta membaca salah satu riwayat (*Warsy* atau *Qalun*) yang diundi di depan Dewan Hakim 15 menit sebelum tampil.
- d. Pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) *maqra'* pilihan. Kemudian peserta finalis mencabut salah satu dari tiga *maqra'* tersebut 1 jam sebelum naik mimbar dan 15 menit untuk pencabutan riwayat.
- e. Daftar *maqra' qira'at* babak penyisihan dan babak final akan



ditentukan 1 bulan sebelum pelaksanaan.

- f. Pada babak penyisihan, jumlah lagu minimal 3 (tiga) macam, dimulai dengan lagu *Bayati*. Sedangkan pada babak final jumlah lagu minimal 4 (Empat) macam dengan susunan lagu bebas.
- g. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Peserta mengambil *maqra* ' satu hari sebelum tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah berdasarkan nomor urut peserta.
 - c) Jumlah lagu minimal 3 (tiga) macam, dimulai dengan lagu *Bayati*.
 - d) Waktu tampil lomba 7 s.d 8 (tujuh sampai dengan delapan) menit.
 - 2) Babak Final
 - a) Finalis diharuskan mengajukan tiga *maqra* ' pilihannya yang berasal dari juz yang berbeda.
 - b) *Maqra* ' yang dibaca pada babak final harus berbeda dari *maqra* ' yang dibaca pada babak penyisihan.
 - c) Tiga *maqra* ' diajukan finalis satu jam setelah pengumuman kepada panitera. Satu jam sebelum naik mimbar tilawah, finalis mengambil salah satu dari tiga *maqra* ' yang diajukan dalam amplop tertutup.
 - d) Lima belas menit sebelum naik mimbar finalis mengambil riwayat yang akan dibacakan.
 - e) Pada saat tampil, finalis membaca mushaf, bukan dihafal.
 - f) Waktu tampil lomba 9 s.d 10 (sembilan sampai dengan sepuluh) menit.

4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10), 20 Juz (HQ20), dan 30 Juz (HQ 30)

- a. Musabaqah Hifzhil Qur'an adalah bidang musabaqah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan *murattal* dan menggunakan qiraat *Imam Ashim* riwayat *Hafs* serta *Mushaf Bahriah* (Al-Qur'an Pojok).
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (*Hafizh*) dan putri



(Hafizhah).

- c. Materi pertanyaan yang diambil:
 - 1) Untuk 10 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 10.
 - 2) Untuk 20 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 20.
 - 3) Untuk 30 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 30.
- d. Panjang bacaan ditentukan Dewan Hakim berdasarkan jumlah baris.
- e. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Paket soal ditentukan pada saat akan tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil dilakukan berdasarkan nomor urut peserta.
 - c) Jumlah pertanyaan peserta 10 juz, 20 juz dan 30 juz adalah 4 (empat) soal.
 - 2) Babak Final
 - a) Paket soal ditentukan pada saat akan tampil.
 - b) Penentuan giliran tampil sebelum acara final dilaksanakan dengan cara diundi.
 - c) Jumlah pertanyaan peserta peserta 10 juz, 20 juz dan 30 juz adalah 4 (empat) soal.

5. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi dan Kontemporer

- a. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) golongan dekorasi adalah bidang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah *khath* yang baku dan dipadukan dalam media yang berornamen seperti dekorasi interior/eksterior masjid dan bangunan-bangunan yang bernuansa Islam.
- b. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) golongan kontemporer adalah cabang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan dan menonjolannya tampak pada gaya *khath* kontemporer yang dipadukan dalam bidang lukisan bernuansakan khazanah nusantara (kearifan lokal) atau bernuansakan futuristik *metaverse*.
- c. Peserta bersifat perorangan (putra dan putri).
- d. Materi musabaqah (maktub) adalah ayat-ayat tertentu yang akan



disampaikan panitera pada saat pelaksanaan musabaqah dengan menggunakan kombinasi gaya tulisan khath, seperti: *Naskhi, Riq'iy, Tsulutsi, Diwani, Farisi, Kufi*, dan *Diwani Jali*.

- e. Tempat Musabaqah merupakan arena dimana peserta berlomba dengan diberikan jarak yang cukup.
- f. Perlengkapan:
 - 1) Meja, kursi, dan kain kanvas, dan spanram ukuran 60 cm x 80 cm untuk golongan kontemporer dan papan/triplek ukuran 80 cm x 120 cm untuk golongan dekorasi disiapkan panitia.
 - 2) Mistar, cat berwarna, pena gambar, dan perlengkapan lainnya disiapkan oleh masing-masing peserta.
- g. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Persiapan:

Penentuan meja peserta dilaksanakan 30 (tiga puluh) menit sebelum musabaqah dimulai.
 - 2) Pelaksanaan:
 - a) Peserta ditempatkan sesuai dengan nomor peserta pada meja, dan peserta mendapatkan perlengkapan.
 - b) Panitia menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang dimusabahkan (maktub) 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan pada babak penyisihan dan final.
 - c) Waktu yang disediakan adalah 8 (delapan) jam termasuk istirahat.
 - 3) Babak Penyisihan diikuti oleh seluruh peserta
 - 4) Babak Final diikuti oleh peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan, yang terdiri dari 6 (enam) orang peserta putra dan 6 (enam) orang peserta putri.
 - a) Penetapan peserta terbaik berdasarkan urutan nilai tertinggi yang diberikan oleh Dewan Hakim.
 - b) Hasil karya juara I, II dan III, serta harapan I, II dan III menjadi hak milik Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti dengan hak cipta tetap dimiliki oleh para peserta.



6. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)

- 1) Musabaqah Fahmil Qur'an adalah adalah lomba cerdas cermat tentang pemahaman isi kandungan Al-Qur'an, dimana pelaksanaannya dilakukan secara beregu.
- 2) Musabaqah dilakukan dengan menampilkan minimal tiga regu, dengan sistem gugur dalam babak penyisihan, semifinal, dan final.
- 3) Materi pokok, yaitu materi kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi yang meliputi akidah, syariah, akhlak, Ulumul Qur'an, bahasa Arab, dan Inggris, menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits, kemasyarakatan, lingkungan hidup, kependudukan, kesejahteraan, kerukunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, lain- lain.
- 4) Materi tambahan meliputi ilmu Tajwid, menjelaskan/mensyarahkan maksud ayat, ilmu tafsir, kisah-kisah dalam Al-Qur'an, sejarah Islam (Tarikh), sejarah perkembangan Islam di Indonesia, seni baca Al-Qur'an dan lain-lain.
- 5) Materi disajikan dalam bentuk soal yang terdiri atas dua macam, yaitu soal regu dan soal lontaran (rebutan). Pelaksanaan secara rinciakan dijelaskan oleh panitia pada pertemuan teknis.
- 6) Tahapan Musabaqah:

a) Persiapan

Tahap ini diawali dengan pendaftaran regu dan penentuan urutan tampil berdasarkan nomor urut.

b) Penentuan materi

Setiap regu memperoleh paket soal sebanyak 10 (sepuluh) soal, dengan cara mengambil amplop soal yang telah disediakan. Selain itu, dalam setiap penampilan diberikan soal lontaran sebanyak 10 (sepuluh) soal yang diperebutkan oleh semua regu yang tampil.

c) Penampilan regu

- (1) Penampilan regu ditentukan 30 (tiga puluh) menit sebelum lomba dimulai.
- (2) Lama penampilan tidak dihitung dengan waktu, melainkan dengan berakhirnya pertanyaan lontaran terakhir.

d) Babak penyisihan, semifinal, dan final



- (1) Semua regu mengikuti babak penyisihan sesuai dengan bagan tampil yang telah ditetapkan oleh panitera dan dewan hakim.
- (2) Regu yang tampil pada babak semifinal adalah regu yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan yang pengaturannya disesuaikan dengan jumlah regu.
- (3) Regu yang tampil pada babak final adalah regu yang memperoleh nilai tertinggi pada babak semifinal sebanyak 6 (enam) regu.

7. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ)

- a. Musabaqah Syarhil Qur'an adalah bidang musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah, dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi yang pelaksanaannya dilakukan secara beregu.
- b. Setiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang (laki-laki semua atau perempuan semua), dengan pembagian peran: seorang sebagai pembaca ayat, seorang sebagai pembaca terjemah/puitisasi, dan seorang sebagai pensyarah isi kandungan Al-Qur'an.
- c. Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat Al- Qur'an yang terdiri dari akidah, ibadah, akhlak, kemasyarakatan/muamalah, dan lainnya.
- d. Pilihan tema/topik, untuk Musabaqah Syarhil Qur'an akan diumumkan melalui oleh Panitia.
- e. Tahapan Musabaqah:
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Penentuan tema atau topik ditentukan sehari sebelum tampil.
 - b) Peserta tampil berdasarkan nomor urut peserta.
 - c) Setiap peserta tampil di panggung secara bersama dalam satu regu.
 - d) Ucapan salam disampaikan oleh peserta di awal dan di akhir penampilan.
 - e) Urutan penyajian adalah pembaca ayat, penerjemah, dan pensyarah. Pensyarah bisa berfungsi sebagai pengatur teknik



panggung.

- f) Waktu penampilan selama 15 (lima belas) menit.

2) Babak Final

- a) Penentuan regu yang masuk babak final, didasarkan perolehan nilai tertinggi, yaitu sebanyak 6 (enam) regu.
- b) Materi pokok bahasan (topik) diberikan satu hari sebelum tampil dan materi (topik) tersebut berbeda dengan yang disajikan pada babak penyisihan
- c) Waktu penampilan selama 18 (delapan belas) menit.

8. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ)

- a. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an adalah lomba menulis karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial yang dikaitkan dengan isi kandungan Al-Qur'an yang dilaksanakan secara beregu.
- b. Luaran Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an berupa:
 - 1) Artikel Gagasan Tertulis yang bersifat futuristik dan konstruktif sebagaimana topik yang dipilih sebagaimana topik yang dipilih.
 - 2) Video diunggah ke kanal *YouTube* peserta, dan mengirimkan tautan video ke Portal SIMBELMAWA.
- c. Aspek-aspek pokok yang dinilai dalam bidang musabaqah ini adalah Hasil karya tulis dan presentasi.
- d. Sebanyak 50 (lima puluh) karya terbaik dipresentasikan di depan majelis hakim dengan durasi presentasi maksimal 30 (tiga puluh) menit dengan rincian 5 (lima) menit pemutaran video, 10 (sepuluh) menit presentasi, 15 (lima belas) menit sesi tanya jawab.
- e. Bobot penilaian hasil karya tulis adalah 40% dan presentasi sebesar 60%.
- f. Penyajian presentasi menggunakan media *slide* dalam bentuk dokumen .pptx.
- g. Dewan Hakim menetapkan 6 (enam) juara yang terdiri atas juara I, II dan III, serta harapan I, II dan III.



9. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI)

- a. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris adalah kegiatan adu argumentasi antara tim afirmatif (mendukung topik) dan tim negatif (tidak mendukung topik) terhadap permasalahan yang dibahas berdasar Al-Qur'an, Hadits Nabi, dan ijtihad ulama, yang dilaksanakan secara beregu.
- b. Sistem Seleksi Nasional secara luring:
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Seleksi nasional pada babak penyisihan sampai dengan final dilaksanakan secara luring.
 - b) Semua tim wajib mengikuti tiga babak penyisihan.
 - c) *Matching* peserta di babak penyisihan mengikuti aturan dalam sistem *British Parliamentary*.
 - d) Masing-masing ruang akan mempertemukan 4 (empat) tim.
 - e) Nilai akan diakumulasikan untuk mengambil 16 (enam belas) besar.
 - f) Mosi debat akan disampaikan pada saat *technical meeting*.
 - 2) Babak Perempat Final
 - a) Babak perempat final terdiri atas 16 (enam belas) besar tim yang lolos dari babak penyisihan dan akan bertanding dalam 4 (empat) sesi.
 - b) Pada babak perempat final diterapkan sistem gugur dengan mengambil 2 (dua) tim dari setiap sesi yang menempati posisi ranking 1 (satu) dan 2 (dua). Sebanyak 8 (delapan) tim yang lolos akan maju ke babak semifinal.
 - 3) Babak Semifinal
 - a) Babak semifinal diikuti oleh 8 (delapan) tim yang lolos dari babak perempat final, yang akan bertanding dalam 2 (dua) grup debat terpisah.
 - b) Setiap grup debat terdiri atas 4 (empat) tim, dengan masing-masing tim mendapat ranking 1 (satu) sampai 4 (empat) berdasarkan nilai akhir sesi debat.
 - c) Dua tim terbaik yang menempati ranking 1 (satu) dan 2



(dua) dari masing-masing sesi semifinal akan maju ke babak final.

- d) Tim yang menempati posisi ranking 3 (tiga) dari masing-masing grup semifinal secara otomatis menjadi juara harapan II dan juara harapan III berdasarkan perbandingan nilai yang diperoleh dalam babak semifinal.

4) Babak Final

Final terdiri atas 4 (empat) besar tim yang akan memperebutkan juara I, II dan III, serta harapan I.

c. Format *British Parliamentary* (BP)

Sistem yang digunakan adalah sistem *British Parliamentary* (BP). Sistem ini adalah sistem yang digunakan dalam *World University Debating Championship* (WUDC) atau lomba debat antar perguruan tinggi tingkat dunia.

1) Jumlah *debaters*

Satu tim terdiri atas 2 (dua) *debaters*. Dalam satu babak debat, terdapat empat tim yang berdebat dalam satu ruangan. Keempat tim tersebut mendapatkan posisi sebagai *Opening Government*, *Opening Opposition*, *Closing Government*, dan *Closing Opposition*.

2) Waktu penyampaian pidato adalah maksimal 7 (tujuh) menit 20 (dua puluh) detik.

3) Selama debat berlangsung, pendebat tidak diperkenankan untuk berkomunikasi dalam bentuk apapun dengan siapapun selain anggota tim dan juri.

4) Mosi

Mosi yang akan diperdebatkan akan dipaparkan lebih lanjut saat *technical meeting*.

5) Persiapan kasus

Waktu untuk persiapan kasus (*case building*) pada setiap babak adalah 15 (lima belas) menit yang akan dimulai sesaat setelah mosi debat pada babak tersebut diumumkan oleh juri.



6) Penilaian

Penilaian kompetisi ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem *British Parliamentary* (BP).

10. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ)

- a. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an merupakan bidang lomba aplikasi perangkat lunak tentang karya aplikasi Al- Qur'an, Hadits maupun karya Islam lainnya, yang dilaksanakan secara beregu.
- b. Perlombaan dilaksanakan secara bebas tanpa ada batasan *platform* yang dapat berupa aplikasi *desktop*, *mobile*, *web*, *games*, dan lain-lain.
- c. Karya dapat berupa pengembangan tugas kuliah yang terkait dengan kegiatan akademik kurikuler pada program studi yang diikuti anggota regu peserta.
- d. Karya belum pernah mendapatkan penghargaan pada kontes lain yang sejenis, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
- e. Sebanyak 50 (lima puluh) karya terbaik dipresentasikan di depan majelis hakim dengan durasi presentasi maksimal 30 (tiga puluh) menit dengan rincian 5 (lima) menit pemutaran video, 10 menit presentasi, 15 (lima belas) menit sesi tanya jawab. Bobot penilaian presentasi adalah 60%.
- f. Dewan Hakim menetapkan 6 (enam) juara yang terdiri atas juara I, II, III dan harapan I, II, III.

11. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN)

- a. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN) adalah bidang lomba membaca Kitab Maulid *Al Barzanji*, *Maulid Al-Banjary* atau *Simtudduror* dengan bacaan kitab menggunakan lagu dan Irama (langgam) Islami, mengutamakan Seni Islami, keindahan, keserasian, kekompakan, dan ukhuwah. Peserta Bebas Memilih Salah Satu dari ketiga Maulid tersebut.
- b. Giliran tampil Peserta Musabaqah Kitab Maulid ditentukan berdasarkan nomor urut peserta.
- c. Pembacaan kitab Maulid diikuti dengan *Mahallul Qiyam* (berdiri dan bershalawat) dengan menggunakan Maulid *Al Barzanji* atau *Maulid Al-Banjary* atau *Simtudduror* diiringi penabuhan musik-musik yang islami



dengan alat disediakan oleh panitia sesuai rekomendasi dari dewan hakim.

- d. Dalam penampilan di babak penyisihan, peserta wajib membaca minimal 3 (tiga) *syamail* (fasal) yang ditetapkan oleh panitia dan *Mahallul Qiyam* (berdiri bershalawat).
- e. Pada babak final peserta finalis tampil membacakan minimal 4 (empat) *syamail* dan *Mahallul Qiyam* (berdiri dan bershalawat).
- f. Pada babak Penyisihan, waktu membaca maksimal 12 (dua belas) menit terdiri dari pembacaan Kitab Maulid dan *Mahallul Qiyam* (berdiri dan bershalawat).
- g. Pada babak Final, waktu membaca maksimal 15 (lima belas) menit terdiri dari pembacaan Kitab Maulid dan *Mahallul Qiyam* (berdiri dan bershalawat).



PERHAKIMAN

A. Pengertian

1. Perhakiman adalah ketentuan dan proses pelaksanaan penilaian terhadap penampilan dan penyajian peserta dalam musabaqah serta penetapan hasil musabaqah.
2. Hakim adalah perorangan yang melakukan penilaian terhadap penampilan peserta dan penetapan hasil musabaqah.
3. Majelis Hakim adalah tim penilai musabaqah yang bertanggungjawab terhadap bidang musabaqah tertentu.
4. Dewan Hakim adalah tim penilai yang bertanggung jawab terhadap semua bidang musabaqah.
5. Jumlah anggota majelis hakim di setiap bidang disesuaikan dengan kebutuhan.
6. Panitera adalah perangkat perhakiman yang bertugas menyelenggarakan administrasi majelis hakim.
7. Dewan Pengawas adalah satuan kerja pengawasan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi MTQMN secara menyeluruh, dengan komposisi ketua, sekretaris, dan anggota sesuai kebutuhan.

B. Organisasi Perhakiman

Organisasi perhakiman adalah pelaksana yang bertugas menilai penampilan dan penyajian peserta musabaqah yang selanjutnya disebut Dewan Hakim, terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan Dewan Hakim
 - a. Ketua Dewan Hakim
 - b. Sekretaris Dewan Hakim
 - c. Ketua Majelis Hakim
 - d. Anggota Dewan Hakim



2. Unsur Majelis Dewan Hakim
 - a. Ketua Majelis yang merangkap sebagai anggota
 - b. Anggota Majelis Hakim yang melakukan penilaian
 - c. Panitera

C. Pembentukan Dewan Hakim dan Dewan Pengawas MTQ

1. Dewan Hakim dan Dewan Pengawas dibentuk menjelang pelaksanaan Musabaqah dan berakhir sampai kegiatan Musabaqah selesai.
2. Dewan Hakim dipilih dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat nasional baik sebagai hakim maupun sebagai peserta MTQ.
3. Dewan Hakim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan peserta yang tampil tidak diperbolehkan memberikan penilaian.
4. Dewan Hakim yang bertugas adalah dewan hakim yang bukan berasal perguruan tinggi pelaksana.
5. Dewan Pengawas berasal dari tim SC.
6. Tugas Dewan Pengawas adalah mengawasi berlangsungnya penyelenggaraan MTQMN sesuai dengan ketentuan panduan, dan menyelesaikan masalah dan perselisihan yang terjadi saat MTQMN berlangsung.
7. Seluruh anggota Dewan Hakim, Dewan Pengawas dan Panitera sebelum melaksanakan tugas, dilantik dan diangkat sumpahnya di hadapan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti atau yang mewakili.
8. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengangkat seorang Hakim pada MTQMN adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kompetensi dan kapasitas keilmuan serta keahlian yang memadai dalam perhakiman sesuai bidang yang akan dinilai.
 - b. Bersikap jujur, adil, objektif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan penilaian.
 - c. Teliti, cermat, dan tidak melakukan perbuatan yang tercela dalam memberi penilaian.



D. Tugas dan Wewenang Dewan Hakim

1. Pimpinan Dewan

a. Ketua Dewan Hakim

- 1) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Majelis Hakim dalam melaksanakan tugasnya;
- 2) Melakukan pengawasan internal terhadap semua anggota Dewan Hakim;
- 3) Membagi tugas kepada Ketua Majelis Hakim dengan bidang-bidang penilaian tertentu;
- 4) Membuat tata tertib Dewan Hakim;
- 5) Memimpin rapat pleno Dewan Hakim dan melakukan simulasi;
- 6) Menetapkan dan mengumumkan peserta, baik perorangan maupun beregu yang berhak mengikuti babak final;
- 7) Menetapkan urutan juara pada babak final dan juara umum melalui rapat koordinasi dan rapat paripurna;
- 8) Membacakan keputusan Dewan Hakim tentang para juara dan juara umum pada acara penutupan MTQ Mahasiswa Nasional.
- 9) Melaporkan secara tertulis hasil Musabaqah kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti melalui Ketua Panitia;
- 10) Apabila Ketua Dewan Hakim berhalangan, maka tugas dan wewenangnya dilaksanakan oleh Wakil Ketua Dewan.

b. Sekretaris Dewan Hakim

- 1) Melaksanakan tugas keadministrasian Dewan;
- 2) Mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian;
- 3) Menyiapkan draf Surat Keputusan (SK) tentang pemenang lomba, baik untuk juara dan juara umum.

c. Anggota Dewan Hakim

Membantu pekerjaan yang ditugaskan oleh Ketua atau Wakil etua Dewan Hakim, maupun oleh Sekretaris atau Wakil Sekretaris Dewan Hakim.



2. Pimpinan Majelis

a. Ketua Majelis Hakim

- 1) Mengkoordinir seluruh kegiatan para Hakim dalam melakukan penilaian untuk satu cabang Musabaqah;
- 2) Menentukan peserta yang berhak untuk mengikuti seleksi lebih lanjut, maupun yang dinyatakan sebagai pemenang untuk satu cabang Musabaqah;
- 3) Melaporkan hasil penilaian secara tertulis kepada Ketua Dewan Hakim;
- 4) Menetapkan seorang Hakim penilai untuk bertugas sebagai pengatur waktu atau sebagai Hakim Penanya.

b. Panitera Majelis Hakim

- 1) Melaksanakan keadministrasian Majelis Perhakiman;
- 2) Mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian dalam satu rangkaian musabaqah.

c. Anggota Majelis Hakim

- 1) Menilai penampilan peserta yang dilakukan secara individual.
- 2) Melaporkan hasil penilaian secara tertulis kepada Ketua Majelis.

3. Akuntabilitas dan Transparansi Penilaian

- a. Dewan Hakim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan peserta yang tampil tidak diperkenankan memberikan penilaian.
- b. Guna menjamin pelaksanaan MTQ Mahasiswa Nasional yang jujur, adil, dan bermartabat, maka nilai penampilan penyajian peserta di setiap cabang musabaqah dapat diakses secara *online* melalui laman yang telah disediakan. Selain itu, penampilan peserta pada setiap sesi/cabang musabaqah disiarkan secara *live streaming*, dan dapat diakses melalui YouTube Penyelenggara.



E. Perlengkapan Majelis Hakim

1. Panitia penyelenggara menyediakan *venue* atau tempat musabaqah sesuai ketentuan pada petunjuk teknis MTQMN.
2. Panitia penyelenggara wajib menyediakan mushaf Al-Qur'an terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia sejumlah 100 eksemplar untuk dipergunakan pada masing-masing *venue*.
3. Khusus untuk majelis hakim Hifzil Qur'an (HQ) disediakan mushaf Al-Qur'an bahriyah (berpola ayat pojok) sejumlah 50 eksemplar.
4. Khusus untuk majelis hakim Fahmil Qur'an (FQ) disediakan kitab Fathurohman sejumlah 5 eksemplar.

F. Ketentuan Kejuaraan

1. Penentuan Finalis
 - a. Majelis Hakim menentukan 6 (enam) peserta yang memperoleh nilai tertinggi sebagai finalis pada semua cabang MTQMN (kecuali cabang Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA) dan Bahasa Inggris (DI)) .
 - b. Anggota Majelis Hakim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan mahasiswa peserta final, harus diganti dengan anggota Majelis Hakim yang lain.
2. Penentuan Pemenang
 - a. Berdasarkan peringkat nilai para finalis yang ditentukan oleh Majelis Hakim, maka peserta yang mendapat nilai tertinggi dinyatakan sebagai pemenang pertama dan seterusnya sesuai dengan peringkatnya.
 - b. Apabila terdapat dua atau lebih finalis yang memperoleh nilai yang sama, maka pemenangnya didasarkan pada juknis masing masing cabang Musabaqah.
3. Penentuan Juara Umum
 - a. Juara Umum ditetapkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti atas usulan Dewan Hakim melalui sidang pleno.
 - b. Juara Umum adalah perguruan tinggi yang memperoleh jumlah poin tertinggi dari total semua jenis cabang Musabaqah.



- c. Penilaian poin untuk meraih Juara Umum adalah sebagai berikut:
- 1) Juara I : 20 poin
 - 2) Juara II : 15 poin
 - 3) Juara III : 10 poin
 - 4) Harapan I : 3 poin
 - 5) Harapan II : 2 poin
 - 6) Harapan III : 1 poin
- d. Apabila nilai Juara Umum ada yang sama, maka juaranya ditetapkan berdasarkan nilai tertinggi dari cabang Tilawatil Qur'an (TQ). Apabila masih terjadi kesamaan nilai, maka penentuan berdasarkan nilai tertinggi sesuai dengan urutan pada cabang Musabaqah yang telah ditentukan dalam buku panduan ini.
- e. Perguruan tinggi yang diikutsertakan untuk nominasi Juara Umum adalah perguruan tinggi yang mengikuti cabang Tilawatil Qur'an (TQ).



KETENTUAN LAINNYA

A. Pembukaan dan Penutupan

1. Upacara pembukaan dan penutupan dilakukan sesuai dengan protokoler yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Upacara pembukaan dilaksanakan pada hari pertama dan penutupan dilakukan pada hari terakhir kegiatan MTQ Mahasiswa Nasional.
3. Susunan acara pembukaan dan penutupan akan disusun oleh Tim *Steering Committee* (SC) bersama *Organizing Committee* (OC).

B. Bendera

MTQ Mahasiswa Nasional mempunyai bendera khusus yang terbuat dari kain berwarna putih perak berlogo khusus bertuliskan MTQ Mahasiswa Nasional XVIII 2025.

C. Dokumentasi

Perguruan Tinggi pelaksana MTQ Mahasiswa Nasional harus membuat laporan lengkap yang disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, termasuk dokumentasi seluruh hasil karya tulis peserta (MKTI, MDAQ, Syarhil Qur'an) untuk diterbitkan menjadi buku ber-ISBN.

D. Sanksi

1. Persiapan
 - a. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan/tidak mendapat pengesahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, tidak diperbolehkan tampil.
 - b. Peserta yang diketahui memalsukan data dan dokumen persyaratan dinyatakan gugur hak tampilnya dan untuk perguruan tinggi yang mengirimkan peserta tersebut akan dilaporkan ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, untuk ditindaklanjuti.
2. Pelaksanaan

Peserta yang diketahui melanggar ketentuan akan didiskualifikasi dari MTQMN.



E. Lain-lain

Segala ketentuan yang belum tercantum pada panduan ini akan disampaikan pada sosialisasi, buku saku, *technical meeting* (TM) dan informasi lain yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, dan Panitia Pelaksana.



PENUTUP

Sebagai penutup, besar harapan kami agar penyelenggaraan MTQMN XVIII ini menjadi suluh penerang bagi mahasiswa dalam menapaki jalan ilmu dan iman. Setiap rangkaian kegiatan diharapkan tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga momentum reflektif yang memperkuat tekad bersama dalam membentuk generasi Qurani yang unggul secara spiritual, intelektual, dan emosional.

MTQMN XVIII hadir sebagai ruang strategis untuk menanamkan nilai-nilai luhur Al-Qur'an yang memberi dampak luas dan berkelanjutan. Dalam konteks pembangunan nasional, perhelatan ini juga menjadi bagian dari upaya merealisasikan Arah Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya dalam meneguhkan kualitas sumber daya manusia sebagai pilar kemajuan bangsa.

Melalui kolaborasi lintas institusi, semangat ukhuwah, serta komitmen bersama, marilah kita menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi utama dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia, adaptif terhadap tantangan global, dan siap berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang berperadaban unggul menuju Indonesia Emas 2045.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Sejarah dan Filosofi MTQMN

Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) memiliki Latar Belakang, Tujuan, dan Sasaran dengan proses historis cukup panjang dengan progres perkembangan yang sangat pesat dan semakin canggih sesuai tuntutan dan perkembangan zaman.

Sejarah MTQMN

Penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) tidak terlepas dari inspirasi Penyelenggaraan beberapa MTQ sebelumnya:

1. Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) pertama kali ada di Indonesia diselenggarakan oleh Nahdlatul Ulama (NU) sejak tahun 1940-an sudah menyelenggarakan MTQ secara Nasional yang diberi nama MTQ Jami'iyatul Qurro wal Huffadz. Dalam Rangka Membentuk Ukhuwwah Islamiah dan Wathoniah Bangsa Indonesia.
2. Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ):
 - a. di Kembangkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Agama pada Tahun 1968
 - b. Menteri Agamanya: K.H. Muhammad Dahlan (Salah Seorang Ketua PBNU)
 - c. Tuan Rumah MTQ Nasional Pertama adalah Makassar, Sulawesi Selatan
 - d. Peserta hanya Qari' Qari-ah Golongan Dewasa
 - e. Pemenangnya:
 - 1) Qari:
 - a) H. Ahmad Syahid dari Jawa Barat
 - b) H. Muhammadong dari Sulawesi Selatan
 - 2) Qari-ah: Hj. Marwiyah Rafe'i dari Sumatera Selatan
3. Musabaqah Tilawatil Quran antar Mahasiswa (MTQ Mahasiswa) dikembangkan secara inisiatif oleh beberapa Perguruan Tinggi tingkat:
 - a. Antar Perguruan Tinggi : Lokal, Provinsi, dan Regional
 - b. Wilayah Barat (Sumatera dan Kalimantan)
 - c. Wilayah Timur
 - d. Se Pulau Jawa
4. Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN):



- a. Pertama kali diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan & Kebudayaan thn 1987
- b. Tuan Rumah Universitas Jambi
- c. Semua tata-cara penyelenggaraan mengikuti SOP aturan MTQ Kemeterian Agama

Latar Belakang MTQMN

1. Penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) merupakan bagian integral program pendidikan di Perguruan Tinggi di Indonesia yang ber-Azaskan Pancasila. Dalam Rangka penanaman Sila Pertama, Ketuhanan yang Maha Esa untuk anak-anak Bangsa, maka perlu wahana penanaman nilai-nilai religius, kebangsaan, dalam kehidupan kampus yang dilakukan secara terprogram dan kontinyu.
2. Salah satu program pendidikan nasional adalah untuk pembangunan sumber daya manusia Indonesia se-utuhnya yang unggul yang menyeluruh berbasis pada nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa dengan membentuk manusia Indonesia yang menguasai ilmu pengetahuan, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, serta sehat jasmani dan rohani.

Tujuan MTQMN

Diharapkan MTQ-MN dapat menumbuhkan Generasi Muda kampus Qur'ani:

1. Memiliki Pemahaman, Penghayatan, dan Pengamalan isi Kandungan Al-Qur'an yang menghasilkan Insan Cendikia yang memiliki Karakter, Etika, Moral, dan Akhlaq Mulia
2. Memiliki keseimbangan antara Kecerdasan Intelektual, Spiritual, dan Emosional
3. Menjaga Ukhuwwah Islamiyah antar Sivitas Akademika Perguruan Tinggi se-Indonesia.
4. Melestarikan Seni dan Budaya Qur'ani, selaras dengan Pembangunan Nilai-Nilai Wawasan Kebangsaan
5. Menumbuhkan Saling Menghormati & Rasa Kasih Sayang antar sesama Anak Bangsa



Perguruan Tinggi Penyelenggara

MTQMN ke-	Penyelenggara	Daerah	Tahun	Keterangan/Inovasi
I	Universitas Jambi	Jambi	1989	Pertama kali
II	Universitas Sam Ratulangi	Manado	1991	
III	Universitas Syiah Kuala	Banda Aceh	1993	
IV	Universitas Palangkaraya	Palangkaraya	1995	
V	Universitas Mataram	Mataram	1997	
VI	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Solo	1999	
VII	Universitas Gorontalo	Gorontalo	2001	
VIII	Universitas Padjadjaran	Bandung	2003	
IX	Universitas Tangjungpura	Pontianak	2005	
X	Universitas Sriwijaya	Palembang	2007	IT dan Hakim
XI	Universitas Malikussaleh	Lhokseumawe	2009	
XII	Universitas Muslim Indonesia	Makassar	2011	
XIII	Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang	Padang	2013	
XIV	Universitas Indonesia	Depok	2015	
XV	Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang	Malang	2017	
XVI	Universitas Syiah Kuala	Banda Aceh	2019	
NIHIL	NULL	KOSONG	2021	COVID 19
XVII	Universitas Brawijaya	Malang	2023	
XVIII	Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin	2025	



Cabang-cabang Lomba

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an (TQ)
2. Musabaqah Tartil Qur'an (TL)
3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS)
4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10)
5. Musabaqah Hifzhil Qur'an 20 Juz (HQ20)
6. Musabaqah Hifzhil Qur'an 30 Juz (HQ30)
7. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Dekorasi
8. Musabaqah Khaththil Qur'an (KQ) Golongan Kontemporer
9. Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)
10. Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ)
11. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (KTIQ)
12. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Arab (DA)
13. Musabaqah Debat Ilmiah Kandungan Qur'an dalam Bahasa Inggris (DI)
14. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DAQ)
15. Musabaqah Pembacaan Kitab Maulid Nabi Muhammad SAW (MMN)



Lampiran 2. Format Permohonan Akun MTQMN oleh Perguruan Tinggi

==KOP SURAT PERGURUAN TINGGI==

No :

Kota, 2025

Hal : Permohonan Akun MTQMN XVIII 2025

Kepada Yth.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

di – **Jakarta**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, setelah kami melakukan koordinasi di tingkat perguruan tinggi, maka kami mengajukan permohonan akun MTQMN 2025 dengan rincian sebagai berikut:

A. PERGURUAN TINGGI (PT)

Kode PT :

Nama Lengkap PT (tanpa singkatan) :

Alamat PT :

Nomor Telp PT :

B. PIMPINAN BIDANG KEMAHASISWAN

Nama Lengkap (tanpa singkatan) :

Jabatan :

Nomor Telepon/HP/Whatsapp :

C. OPERATOR MTQMN

Nama Lengkap (tanpa singkatan) :

Nomor Telepon/HP/Whatsapp :

D. Email Resmi Institusi (WAJIB AKTIF)

Email Lembaga :

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rektor/Wakil Rector/Ketua/Wakil
Ketua/Direktur**/Wakil Direktur**,

ttd dan stempel

(Nama Lengkap)
NIP/NUPTK



Lampiran 3. Berita Acara Hasil Seleksi Perguruan Tinggi

==KOP SURAT PERGURUAN TINGGI==

Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII Tahun 2025 Tingkat Perguruan Tinggi

Pada hari ini, **(hari)**, tanggal **(tanggal lengkap, misalnya: 15 Mei 2025)**, bertempat di **(nama ruangan/lokasi kegiatan)**, telah dilaksanakan proses seleksi peserta tingkat perguruan tinggi dalam rangka Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII Tahun 2025.

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring delegasi terbaik dari **(nama perguruan tinggi)** yang akan mewakili universitas dalam ajang MTQMN XVIII di tingkat nasional.

Adapun hasil seleksi untuk masing-masing cabang lomba adalah sebagai berikut:

2. *(nama bidang musabaqah: nama dan NIM delegasi)*
3. *(nama bidang musabaqah: nama dan NIM delegasi)*
4. *dan seterusnya sesuai bidang yang dipertandingkan di perguruan tinggi masing-masing*

Berita acara ini dibuat sebagai dokumentasi resmi hasil seleksi tingkat universitas dan digunakan sebagai dasar penetapan peserta MTQMN XVIII Tahun 2025.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Wakil Rektor/Pimpinan Perguruan Tinggi
Bidang Kemahasiswaan,

*(tanda tangan dan stempel/cap basah
perguruan tinggi)*

(Nama Lengkap dan Gelar)

NIP

Ketua Panitia,

*(tanda tangan basah dan stempel/cap basah
kepanitiaan)*

(Nama Lengkap dan Gelar)

NIP



Lampiran 4. Surat Keputusan Pemenang MTQ Tingkat Perguruan Tinggi

==KOP SURAT PERGURUAN TINGGI==

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS/DIREKTUR/PIMPINAN PERGURUAN TINGGI
NOMOR:.....

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN
MAHASISWA TINGKAT PERGURUAN TINGGI
DI UNIVERSITAS.....(NAMA UNIVERSITAS) TAHUN 2025

Rektor Universitas/Pimpinan Perguruan Tinggi.....(Nama Universitas/Perguruan Tinggi),

Menimbang:

- a. bahwa Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Tingkat Perguruan Tinggi di Universitas..... (Nama Universitas/Perguruan Tinggi) merupakan kegiatan rutin dalam rangka menumbuhkan semangat cinta Al-Qur'an di kalangan mahasiswa;
- b. bahwa pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Tingkat Perguruan Tinggi di Universitas..... (Nama Universitas/Perguruan Tinggi) telah selesai diselenggarakan dan telah dilakukan penilaian oleh Dewan Hakim;
- c. bahwa berdasarkan hasil penilaian, perlu menetapkan peserta yang meraih prestasi sebagai pemenang dalam suatu Keputusan Rektor.

Mengingat:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Statuta Universitas..... (menyesuaikan);
- c. Ketentuan lain yang dianggap perlu (menyesuaikan).



Memutuskan:

Kesatu:

Menetapkan nama-nama mahasiswa sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini (lampiran menyesuaikan) sebagai pemenang Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Tingkat Perguruan Tinggi di Universitas..... (Nama Universitas/Perguruan Tinggi) Tahun 2025.

Kedua:

Memberikan penghargaan kepada para pemenang dalam bentuk sertifikat dan/atau hadiah sesuai ketentuan yang berlaku (menyesuaikan).

Ketiga:

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di:.....

Pada tanggal:.....

Rektor Universitas/Pimpinan Perguruan Tinggi
(Nama Universitas/Perguruan Tinggi)

*(tanda tangan dan stempel/
cap basah perguruan tinggi
/tanda tangan elektronik)*

(.....)

NIP



Lampiran 5. Surat Rekomendasi Pimpinan Perguruan Tinggi
KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT REKOMENDASI

Nomor: [isi sesuai format institusi]

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NUPTK :

Jabatan :

Nama PT :

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada para mahasiswa (**daftar terlampir**) yang tercantum pada surat ini, untuk mengikuti kegiatan Seleksi Pra-Nasional *Musabaqah Tilawatil Qur'an* Mahasiswa Nasional (MTQMN) Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Para mahasiswa tersebut telah mengikuti dan lolos seleksi tingkat perguruan tinggi, serta dinyatakan layak untuk mewakili institusi dalam kegiatan dimaksud. Oleh karena itu, kami memberikan dukungan penuh atas partisipasi para mahasiswa tersebut dalam kegiatan seleksi tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

[Tempat], [Tanggal Surat]
Rektor/Wakil Rektor/Ketua/Wakil Ketua/Direktur*/Wakil Direktur*
[Nama Perguruan Tinggi]

TTD DAN STEMPEL

(_____)
[NIP/NUPTK]

*Bagi Pimpinan Politeknik



Lampiran 6. Surat Pernyataan Orisinalitas Karya

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN MAHASISWA NASIONAL (MTQMN)

KE-XVIII TAHUN 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :

Dengan ini menyatakan bahwa karya yang saya ikut sertakan dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) ke-XVIII Tahun 2025 adalah hasil orisinal saya sendiri, dan saya menyatakan hal-hal sebagai berikut:

2. Karya merupakan hasil orisinal peserta.
3. Karya tidak diedit atau disunting, serta tidak dibuat dengan bantuan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam bentuk apapun.
4. Karya bebas dari unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, dari karya orang lain.
5. Karya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun.
6. Karya belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan serupa.
7. Peserta bersedia mempertanggungjawabkan keaslian karya apabila ditemukan pelanggaran di kemudian hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Kota-Tanggal-Bulan-Tahun

Yang menyatakan,

*Tanda tangan dibubuhkan
Materai Rp 10.000*

(Nama Peserta)



Lampiran 7. Rubrik Penilaian

MODEL : H-1

FORMULIR PENILAIAN BIDANG TAJWID

Cabang : Tilawah al-Qur'an

Nomor Peserta :

Giliran :

Jenis : Qari/Qariah *)

Babak : Penyisihan/Final *)

Surat : ayat hal.

No	JENIS YANG DINILAI	SALAH JALI		SALAH KHAFI		JUMLAH PENGURANGAN JALI + KHAFI	NILAI AKHIR	KET
		BERAPA KALI	JUMLAH	BERAPA KALI	JUMLAH			
1	Makharij al huruf			... x $\frac{1}{2}$				
2	Sifat al huruf			... x $\frac{1}{2}$				
3	Ahkam al huruf			... x $\frac{1}{2}$				
4	Ahkam al mad wa al qashar x 2		... x $\frac{1}{2}$				
Nilai maks. 30		Nilai akhir = 30 - =						

*) Coret yang tidak perlu

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-2

FORMULIR PENILAIAN BIDANG FASHAHAH

Cabang : Tilawah al-Qur'an

Nomor Peserta :

Giliran :

Jenis : Qari/Qariah *)

Babak : Penyisihan/Final *)

Surat : ayat hal

No.	JENIS YANG DINILAI	SALAH JALI		SALAH KHAFI		JUMLAH PENGURANGAN JALI + KHAFI	NILAI AKHIR	KET
		BERAPA KALI	JUMLAH	BERAPA KALI	JUMLAH			
1	Ahkam al Waqf wa al Ibtidax 2		... x ½				
2	Mura'at al huruf aw al Harakat x 2		... x ½				
3	Mura'at al kalimat	6						
4	Mura'at al ayat	10						
5	Tammam al Waqt **)							
Nilai maks. 30		Nilai akhir = 30 - =						

*) Coret yang tidak perlu
**) Maksimal dikurangi 1 poin

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-3

FORMULIR PENILAIAN BIDANG SUARA DAN LAGU

Cabang : Tilawah al-Qur'an

Nomor Peserta :

Jenis : Qari/Qariah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Surat : ayat hal.

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI		PENGURANGAN NILAI	JUMLAH	PEROLEHAN	CATATAN
		MAK	MIN				
A	SUARA						
1	Vokal dan Keutuhan Suara	3	1				
2	Kejernihan/ kebeningan	3	1				
3	Kehalusan/Kelembutan	3	1				
4	Kenyaringan	3	1				
5	Pengaturan nafas	3	1				
Nilai Maks. 15		Nilai akhir = 15 -=					
B	LAGU						
1	Lagu pertama dan penutup	5	½				
2	Jumlah lagu/Komposisi Lagu	5	½				
3	Peralihan, Keutuhan & Tempo Lagu	5	½				
4	Irama, Gaya & Penghayatan	5	½				
5	Variasi	5	½				
Nilai Maks. 25		Nilai akhir = 25 -=					
NILAI A + B						

*) Coret yang tidak perlu

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-4

FORMULIR PENILAIAN BIDANG TAJWID

Cabang : Tartil Qur'an

Nomor Peserta :

Jenis : Qari/Qariah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Surat : ayat hal.

No	JENIS YANG DINILAI	SALAH JALI		SALAH KHAFI		JUMLAH PENGURANGAN JALI + KHAFI	NILAI AKHIR	KET
		BERAPA KALI	JUMLAH	BERAPA KALI	JUMLAH			
1	Makharij al huruf		 x ½				
2	Sifat al huruf		 x ½				
3	Ahkam al huruf		 x ½				
4	Ahkam al mad wa al Qashar x 2	 x ½				
5	Tamam al Waqt **)							
Nilai maks : 40 Nilai Min : 10		Nilai akhir = 40 - =						

*) Coret yang tidak perlu

**) Maksimal dikurangi 2 poin

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-5

FORMULIR PENILAIAN BIDANG FASHAAH

Cabang : Tartil Qur'an

Nomor Peserta :

Jenis : Qari/Qariah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Surat : ayat hal.

No	JENIS YANG DINILAI	SALAH JALI		SALAH KHAFI		JUMLAH PENGURANGAN JALI + KHAFI	NILAI AKHIR	KET
		BERAPA KALI	JUMLAH	BERAPA KALI	JUMLAH			
1	Ahkam al waqf wa al Ibtida' x 2	 x ½				
2	Mura'at al huruf wa al harakat x 2	 x ½				
3	Mura'at al kalimat	6						
4	Mura'at al ayat	10						
5	Tamam al Waqt **)							
Nilai maks : 30		Nilai akhir = 30 - =						

*) Coret yang tidak perlu

**) Makasimal dikurangi 2 poin

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-6

FORMULIR PENILAIAN BIDANG IRAMA DAN SUARA

Cabang : Tartil Qur'an

Nomor Peserta :

Jenis : Qari/Qariah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Surat : ayat hal.

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI		PENGURANGAN NILAI	JUMLAH	PEROLEHAN	CATATAN
		MAK	MIN				
1	Suara	10	3				
2	Irama dan Variasi (Lagu)	10	3				
3	Tempo Bacaan & Pengaturan nafas	10	3				
4	Tamam al Waqt **)						
Nilai Maks. :30 Nilai Min. : 9		Nilai akhir = 30 -=					

*) Coret yang tidak perlu

**) Makasimal dikurangi 1 poin

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-7

FORMULIR PENILAIAN BIDANG TAJWID DAN KAIDAH USHULIYYAH

Cabang : Tilawah al Qur'an
Golongan : Qira'at Sab'ah

Nomor Peserta :

Jenis : Qari/Qariah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Qira'at/Riwayat :

Surat : ayat hal.

No	JENIS YANG DINILAI	SALAH JALI		SALAH KHAFI		JUMLAH	NILAI	KET.
		BERAPA KALI	JUMLAH	BERAPA KALI	JUMLAH			
1	Makharij al huruf		 x ½				
2	Sifat al huruf		 x ½				
3	Ahkam al Huruf		 x ½				
4	Ahkam al mad wa al qashar	... x 2	 x ½				
5	Kaidah Ushuliyyah	... x 2	 x ½				
6	'Adam at Tarkib	... x 2						
7	'Adam at Tardid		 x ½				
Nilai Maks : 30 Nilai Minim : 5		Jumlah Nilai Akhir = 30 - =						

*) Coret yang tidak perlu

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Ket :

- Pengurangan Nilai dari kekurangan/ kelebihan setiap satu riwayat 10 point
- Nilai akhir adalah nilai maksimal dikurangi jumlah kesalahan.

Nama Terang



MODEL : H-8

FORMULIR PENILAIAN BIDANG FASHAHAH DAN FARSYUL HURUF

Cabang : Tilawah al Qur'an
Golongan : Qira'at Sab'ah

Nomor Peserta :

Jenis : Qari/Qariah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Qira'at/Riwayat :

Surat : ayat hal.

No	JENIS YANG DINILAI	SALAH JALI		SALAH KHAFI		JUMLAH	NILAI	KET.
		BERAPA KALI	JUMLAH	BERAPA KALI	JUMLAH			
1	Mura'at al Riwayat wa al Thuruq	... x 2						
2	Al Waqf wa al Ibtida'	... x 2	 x ½				
3	Mura'at al Huruf wa al Harakat	... x 2	 x ½				
4	Mura'at al Kalimah wa al Ayat	... x 6 ... x 10						
5	Farsyul Huruf	... x 2	 x ½				
6	Tathbiq al Imalah/al Taqilil/ al Fath/ al Isymam/al Raum/al Idgham/Tashil Hamza Baina Baina/al Naql/al Ibdal/Tashil Hamzah Baina Baina bi al Raum/Saktah		 x ½				
7	Tamam al Riwayat **)							
8	Tamam al Waqt ***)							
Nilai Maksimal : 30 Nilai Minimal : 5		Nilai Akhir = 30 - =						

- *) Coret yang tidak perlu
**) Maksimal dikurangi 5 poin
***) Maksimal dikurangi 1 poin

Banjarmasin,
Hakim Penilai,

2025

Nama Terang



MODEL : H-9

FORMULIR PENILAIAN BIDANG SUARA DAN LAGU

Cabang : Qira'at Sab'ah

Nomor Peserta :

Giliran :

Jenis : Qari/Qariah *)

Babak : Penyisihan/Final *)

Surat : ayat hal.

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI		PENGURANGAN NILAI	JUMLAH	PEROLEHAN	CATATAN
		MAK	MIN				
A	SUARA						
1	Vokal dan Keutuhan Suara	3	1				
2	Kejernihan/ kebeningan	3	1				
3	Kehalusan/Kelembutan	3	1				
4	Kenyaringan	3	1				
5	Pengaturan nafas	3	1				
Nilai Maks. 15		Nilai akhir = 15 -=					
B	LAGU						
1	Lagu pertama dan penutup	5	½				
2	Jumlah lagu/Komposisi Lagu	5	½				
3	Peralihan, Keutuhan & Tempo Lagu	5	½				
4	Irama, Gaya & Penghayatan	5	½				
5	Variasi	5	½				
Nilai Maks. 25		Nilai akhir = 25 -=					
NILAI A + B						

*) Coret yang tidak perlu

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-10

FORMULIR PENILAIAN BIDANG TAHFIZH

Cabang : Hifzh al-Qur'an

Nomor Peserta :

Jenis : Hafizh/Hafizhah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Golongan : 30 Juz / 20 Juz / 10 Juz*)

Paket Maqra : No

NO	JENIS KESALAHAN		KESALAHAN				JENIS KESALAHAN KHAFI DAN JALI	CATATAN
			1	2	3	4		
1	Tawaqquf					 x 2	
2	Tawaqquf Tam					 x 10	
3	Sabq al-Lisan							
	a	Tark al Huruf aw al Kalimat aw al Ayat				 x ½ x 2	
		b	Ziyadat al Huruf aw al Kalimat					
c	Tabdil al Huruf aw al Kalimat aw al Harakat				 x 1/2 x 2		
4	Tardid al-Kalimat aw al-Ayat					 x 1/2 x 2	
Jumlah Pengurangan Nilai								
Nilai Akhir – Nilai Maksimal (50) – Jumlah Pengurangan Nilai							=	

Banjarmasin,

2025

Hakim Penilai,

*) Coret yang tidak perlu

Beri tanda (X) untuk kesalahan
khafi

Beri tanda (O) untuk kesalahan jali

Nama Terang



MODEL : H-11

FORMULIR PENILAIAN BIDANG TAJWID

Cabang : Hifzh al-Qur'an

Nomor Peserta :

Jenis : Hafizh/Hafizhah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Golongan : 30 Juz / 20 Juz / 10 Juz*)

Paket Maqra : No

NO	JENIS YANG DINILAI	PENGURANGAN NILAI				JUMLAH PENGURANGAN	CATATAN
		1	2	3	4		
1	Makharij al-Huruf				 x ½ = ...	
2	Shifat al-Huruf				 x ½ = ...	
3	Ahkam al-Huruf				 x ½ = ...	
4	Ahkam al-Madd wa al-Qashr				 x ½ = ...	
5	Tawaqquf Tam **)						
Nilai Maks. 25		Nilai akhir = 25 - ...				=	

*) Coret yang tidak perlu

**) Maksimal dikurangi 4 point

Untuk setiap pertanyaan

Banjarmasin,

2025

Hakim Penilai,

Nama Terang



MODEL : H-12

FORMULIR PENILAIAN BIDANG FASHAHAH

Cabang : Hifzh al-Qur'an

Nomor Peserta :

Jenis : Hafizh/Hafizhah *)

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

Golongan : 30 Juz / 20 Juz / 10 Juz*)

Paket Maqra : No

NO	JENIS YANG DINILAI	PENGURANGAN NILAI				JUMLAH PENGURANGAN	CATATAN
		1	2	3	4		
1	Ahkam al-Waqf wa al-Ibtida					... x 1/2 = ...	
2	Suara, Lagu dan Variasi **)						
3	Tamam al-Harakah					... x 1/2 = ...	
4	Tawaqquf Tam***)						
Nilai Maks. 25		Nilai akhir = 25 - ...				=	

*) Coret yang tidak perlu

**) Penilaian dalam bidang Suara, Lagu & Variasi maksimal dikurangi 3 (tiga) poin dari seluruh pertanyaan.

***) Maksimal dikurangi 4 point untuk setiap pertanyaan.

Banjarmasin,

2025

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-13

FORMULIR PENILAIAN BIDANG KHATH AL QUR'AN Golongan : Dekorasi

No. Peserta : Babak : Penyisihan/final *)
Jenis : Pria/Wanita *)

NO	JENIS YANG DINILAI	NILAI MAKS	PENGURANGAN	NILAI YANG DIPEROLEH	CATATAN
A	BIDANG KAIDAH KHAT				
1	Bentuk dan proporsi huruf	15			
2	Jarak spasi dan letak huruf	10			
3	Keserasian dan Komposisi antar huruf	10			
Maksimal 35		Nilai akhir 35 - ... =			
B	BIDANG KEINDAHAN KHAT				
1	Orisinalitas dan kreativitas	15			
2	Sentuhan akhir (Kebersihan dan kehalusan)	10			
Maksimal 25		Nilai akhir 25 - =			
C	BIDANG KEINDAHAN HIASAN				
1	Unsur disain dan tata warna	20			
2	Keserasian format	10			
3	Sentuhan akhir (Kebersihan/kehalusan)	10			
Maksimal 40		Nilai akhir = 40 - ... =			
Nilai akhir (Jumlah A + B + C) =					

Banjarmasin, 2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-14

FORMULIR PENILAIAN BIDANG KHATH AL QUR'AN
Golongan : Kaligrafi Kontemporer

No. Peserta : Babak : Penyisihan/final *)
Jenis : Pria/Wanita *)

NO	JENIS YANG DINILAI	NILAI MAKS.	PENGURANGAN	NILAI YANG DIPEROLEH	CATATAN
A	UNSUR KALIGRAFI (Anatomi Huruf)				
1	Tingkat keterbacaan	15			
2	Tingkat kesahihan khat	15			
Maksimal	30	Nilai akhir 30 - ... =			
B	UNSUR SENI RUPA (Kreativitas dan Kekayaan Imajinasi)				
1	Orisinalitas dan inovasi	20			
2	Kekayaan disain dan tatawarna (unity, balance, harmony)	15			
3	Kesesuaian tema gambar dan konteks ayat	15			
Maksimal	50	Nilai akhir 50 - =			
C	SENTUHAN AKHIR (Kesan Keseluruhan)				
1	Tingkat kerapihan dan kebersihan	10			
2	Tingkat ketuntasan karya	10			
Maksimal	20	Nilai akhir = 20 - ... =			
Nilai akhir (Jumlah A + B + C) =					

Banjarmasin,

2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-15

FORMULIR PENILAIAN
Cabang : Fahm al-Qur'an

Babak : Penyisihan/Semi Final/Final*)
Session :
Jenis Soal : Paket Soal Regu / Lontaran

Regu : PT :	Regu : PT :	Regu : PT :	Regu : PT :	Keterangan

Banjarmasin, 2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-16

FORMULIR PENILAIAN BIDANG TERJEMAH DAN MATERI
Cabang: Syarh Al-Qur'an

No. Peserta :

Giliran :

Babak :
 Topik : Penyisihan/final

NO.	JENIS YANG DINILAI	NILAI MAKSIMAL	NILAI MINIMAL	NILAI YANG DIPEROLEH	CATATAN Nilai Akhir
1	Ketepatan terjemah	10	3		
2	Sistematika dan Isi	20	4		
3	Kaidah & gaya bahasa	10	3		
Jumlah		40	10 =	

Banjarmasin,

2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

 Nama Terang



MODEL : H-17

FORMULIR PENILAIAN BIDANG PENGHAYATAN DAN RETORIKA Cabang: Syarh Al-Qur'an

No. Peserta :

Babak : Penyisihan/final

Giliran :

Topik : No.

NO.	JENIS YANG DINILAI	NILAI MAKSIMAL	NILAI MINIMAL	NILAI YANG DIPEROLEH	CATATAN Nilai Akhir
1	Vokal dan Artikulasi	8	3		
2	Intonasi & Aksentuasi	8	3		
3	Gaya dan Mimik	8	2		
4	Kesopanan dan Keserasian	6	2		
Jumlah		30	10		

Banjarmasin,

2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-18

FORMULIR PENILAIAN BIDANG TILAWAH

Cabang: Syarh Al-Qur'an

No. Peserta :

Babak : Penyisihan/final *)

Giliran :

Topik : No.

NO.	JENIS YANG DINILAI	NILAI MAKSIMAL	NILAI MINIMAL	NILAI YANG DIPEROLEH	CATATAN Nilai Akhir
1	Tajwid	10	3		
2	Lagu dan Suara	10	3		
3	Fashahah	10	4		
Jumlah		30	10		

*) Coret yang tidak perlu
Jika dibaca tidak Mujawwad nilai dikurangi 6 poin

Banjarmasin,
Hakim Penilai

2025

Nama Terang



MODEL : H-19

LOMBA KARYA TULIS ILMIAH AL QUR'AN

Lembar Penilaian Artikel PKM-GFT Babak Penyisihan

a. Nama PT:

b. Judul Artikel:

.....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Format Makalah: a. Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman b. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar c. Kesesuaian dengan format penulisan yang tercantum di Pedoman	15		
2.	Gagasan: a. Kreativitas gagasan b. Kelayakan implementasi	40		
3.	Sumber informasi: z Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan z Akurasi dan aktualisasi informasi	25		
4.	Simpulan Prediksi hasil implementasi gagasan	20		
	TOTAL	100		
	NILAI ARTIKEL	50%		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

Komentar :

- 1 = sangat buruk,
- 2 = buruk,
- 3 = kurang,
- 5 = cukup baik,
- 6 = baik,
- 7 = baik sekali

Banjarmasin,

2025

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-20

LOMBA KARYA TULIS ILMIAH AL QUR'AN

Lembar Penilaian Presentasi Babak Penyisihan / Final *)

a. Nama PT:

b. Judul Artikel:

.....

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	Pemaparan : a. Sistematika penyajian dan isi b. Kemutakhiran alat bantu c. Penggunaan bahasa yang baku d. Cara dan sikap presentasi e. Ketepatan waktu	20		
2.	Gagasan: a. Kreativitas gagasan (keunikan, manfaat dan dampak) b. Kelayakan implementasi	50		
3.	Diskusi: a. Tingkat pemahaman gagasan b. Kontribusi anggota tim	30		
	TOTAL	100		
	NILAI PRESENTASI	50%		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

Komentar :

1 = sangat buruk,

2 = buruk,

3 = kurang,

5 = cukup baik,

6 = baik,

7 = baik sekali

Banjarmasin,

2025

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-21

Lembar Penilaian Babak : Penyisihan/Perempat Final/Semi Final/Final*)

Sesi Debat: I/II/III/IV/V/VI/VII/VIII/IX/X (lingkari) Ruang:

Moderator: Pencatat Waktu:

Mosi/Topik:

Dewan Hakim:

AFIRMATIF PEMBUKA (OG):

Urutan Bicara	Nama	Materi (30-50)	Sikap (30-50)		Total (60-100)	Waktu (7.20)
1st						
2nd						
Total Nilai						

OPOSISI PEMBUKA (OO):

Urutan Bicara	Nama	Materi (30-50)	Sikap (30-50)		Total (60-100)	Waktu (7.20)
1st						
2nd						
Total Nilai						



AFIRMATIF PENUTUP (CG):

Urutan Bicara	Nama	Materi (30-50)	Sikap (30-50)		Total (60-100)	Waktu (7.20)
1st						
2nd						
Total Nilai						

OPOSISI PENUTUP (CO):

Urutan Bicara	Nama	Materi (30-50)	Sikap (30-50)		Total (60-100)	Waktu (7.20)
1st						
2nd						
Total Nilai						

Meaning of Grades and Marks

Grade	Marks	Meaning
A	90-100	Excellent to flawless. The standard of speech you would expect to see from a speaker at the Grand Final level of the tournament. This speaker has many strengths and few, if any, weaknesses.
B	80-89	Above average to very good. The standard you would expect to see from a speaker at the semi-finals level or in contention to make to the semi-finals. This speaker has clear strengths and some minor weaknesses.
C	70-79	Average. The speaker has strengths and weaknesses and roughly equal proportions.
D	60-69	Average. The speaker has strengths and weaknesses and roughly equal proportions
E	50-59	Very poor. This speaker has fundamental weaknesses and few, if any, strengths.



<i>Matter</i>	<i>Manner</i>	<i>Makna</i>
25-30	25-30	Sangat kurang
30-35	30-35	Kurang
35-40	35-40	Sedang
40-45	40-45	Di atas rata-rata/ sangat bagus
45-50	45-50	Sempurna

<i>Margin</i>	<i>Meaning</i>
1-4	A very close debate with only minor differences separating both teams.
5-9	A relatively clear decision with one team having an obvious advantage.
10-12	A very clear win .

Selisih nilai (margin) antara keempat tim harus berada antara 1 sampai 12

Margin (Selisih Nilai)	Arti Penilaian
1-4	Debat yang cukup berimbang dengan selisih yang sangat tipis diantara kedua tim.
5-9	Debat yang relatif jelas terlihat perbedaan diantara kedua tim, dimana salah satu tim terlihat lebih mampu menarik keuntungan daripada debat yang dilakukan.
10-12	Debat yang sangat jauh perbedaannya, dimana tim yang kalah mungkin saja telah mengalami kegagalan dalam beberapa aspek penting dalam mengemukakan argumen dalam debat.

*) Coret yang tidak perlu



MODEL : H-22

FORMULIR PENILAIAN CABANG DESAIN APLIKASI AL- QUR'AN

Nomor Peserta :

Asal PT :

Babak : Penyisihan/Semifinal/Final *)

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN	HASIL	BOBOT	TOTAL
		(4-10)			HASIL+ BOBOT
1	Inovasi			15	
2	Potensi Keberlanjutan			30	
3	Antarmuka			15	
4	Proses			20	
5	Kesesuaian Tema			20	
Nilai Maks. 100					

Banjarmasin,

2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-23

FORMULIR PENILAIAN BIDANG KAEDAH BACAAN

Cabang : Maulid Nabi

Nomor Peserta :

Regu :

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

No	JENIS YANG DINILAI	SALAH JALI		SALAH KHAFI		JUMLAH PENGURANGAN JALI + KHAFI	NILAI AKHIR	KET
		BERAPA KALI	JUMLAH	BERAPA KALI	JUMLAH			
1	Mura'atul Kalimah x 2	 x 1				
2	Mura'atul Huruf x 2	 x 1				
3	Mura'atul Harakat x 2	 x 1				
4	Kefasihan dalam Melafazkan Huruf x 2	 x 1				
5	Pemenggalan Kalimat/Al-Waqf wal Ibtida' x 2	 x 1				
Nilai maks : 40 Nilai Min : 10		Nilai akhir = 40 - =						

Banjarmasin,

2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-24

FORMULIR PENILAIAN BIDANG KESERASIAN

Cabang : Maulid Nabi

Nomor Peserta :

Jenis :

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI		PENGURANGAN NILAI	JUMLAH	PEROLEHAN	CATATAN
		MAK	MIN				
1	Kekhusyu'an dalam membaca	10	3				
2	Keserasian Gerak	10	3				
3	Kekompakan Suara	10	3				
4	Keserasian dan Keindahan Coustum						
Nilai Maksimal : 30 Nilai Minimal : 9		Nilai akhir = 30 -=					

Banjarmasin,

2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang



MODEL : H-25

FORMULIR PENILAIAN BIDANG IRAMA DAN SUARA

Cabang : Maulid Nabi

Nomor Peserta :

Jenis :

Giliran :

Babak : Penyisihan/Final *)

NO	MATERI YANG DINILAI	NILAI		PENGURANGAN NILAI	JUMLAH	PEROLEHAN	CATATAN
		MAK	MIN				
1	Vocal	10	3				
2	Pengaturan Nafas	10	3				
3	Keindahan/Kejernihan Suara	10	3				
4	Keserasian antara Lagu/Irama dengan Makna Kalimat						
Nilai Maks. :30 Nilai Min. : 9		Nilai akhir = 30 -=					

Banjarmasin,

2025

*) Coret yang tidak perlu

Hakim Penilai

Nama Terang





Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



SAMPAI JUMPA DI
BANJARMASIN
MTQ-MN 2025

6 - 9 OKTOBER 2025



Assalamualaikum
Saya Rafiz

